

**KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* PADA  
ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN  
SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

**EKA NOVITASARI**

**NIM: 70 2013 027**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

# KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* PADA ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG TAHUN 2016

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Eka Novitasari**  
NIM : 702013027

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 10 Februari 2017

Menyetujui:



Resy Asmalia, S.KM, M. Kes  
Pembimbing Pertama



Dr. Putri Rizki Amalia Badri  
Pembimbing Kedua



Dekan  
Fakultas Kedokteran

  
dr. H. M. Ali Muchtar, M. Sc

NBM/NIDN. 060347091062484/0020084/707

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2017

Yang membuat pernyataan



(Eka Novitasari)

NIM. 702013027

**PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap *Personal Hygiene* pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UUMP), Saya:

Nama : Eka Novitasari  
NIM : 702013027  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UUMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UUMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UUMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 10 Februari 2017

Yang Menyetujui



(Eka Novitasari)

NIM 702013027

## **HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

**“ MENGELUH HANYA AKAN MEMBUAT HIDUP KITA SEMAKIN  
TERTEKAN SEDANGKAN BERSYUKUR AKAN SENANTIASA  
MEMBAWA KITA PADA JALAN KEMUDAHAN”**

Karya tulis ini saya kupersembahkan untuk:

1. **ALLAH SWT**, karena atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. **Kedua orangtuaku bapak (Narso) dan mama (Sunarti Ningsih)** terima kasih telah mendidik dan membesarkanku, selalu memotivasi, selalu mendukung setiap langkahku.
3. **Kedua adikku (Aan Firmansyah dan Hendra Wijaya)** terima kasih untuk doa kalian, kalian adalah saudara terbaik.
4. **Ibu Resy Asmalia, S.KM, M.Kes**, selaku pembimbing I. dan **dr. Putri Rizki Amalia Badri**, selaku pembimbing II, saya ucapkan terima kasih yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. **Ibu Trisnawati, S.Si. M.Kes** selaku penguji dan pembimbing akademik, saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada saya selama ini.
6. Untuk **Aris Susanto** terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi serta dukungan.
7. Untuk sahabat-sahabatku **Hasna, Lisma, Sahara, Usmel, Novinda, Reza, Tia, Riska, Nabila, Rani, Isti, Ulfa, Firyal, Debby** dan **Yuyun** yang telah banyak membantu dan semoga kita sukses selalu.
8. Terima kasih untuk seluruh dosen serta staff **FK UMP** atas seluruh bantuannya selama perkuliahan.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, JANUARI 2017**

**EKA NOVITASARI**

**Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016**

**xiii + 78 halaman + 17 tabel + 11 gambar + 12 lampiran**

**ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) harus mulai diterapkan dari diri sendiri. Kebersihan diri sendiri (*personal hygiene*) adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. *Personal hygiene* yang dimaksud mencakup perawatan kebersihan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku kaki dan tangan, kulit, kaki dan sepatu, pakaian perawatan tubuh secara keseluruhan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui karakteristik mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang. *Total sampling* atau sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh anak-anak penghuni Panti Asuhan yaitu 85 anak yang terdiri dari 55 anak laki-laki dan 30 anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang paling banyak memiliki kategori pengetahuan yang baik sebanyak 67 responden (78,8%), pada sikap yang paling banyak memiliki kategori baik sebesar 66 responden (77,6%), pada tindakan yang paling banyak memiliki kategori sedang sebesar 49 responden (57,6%), dan obeservasi checklist tentang *personal hygiene* yang paling banyak memiliki kategori sedang sebesar 63 responden (74,1%). Dari hasil penelitian tersebut peneliti berkesimpulan bahwa angka penilaian yang baik untuk pengetahuan dan sikap yang ditunjukkan tidak dapat menjamin bahwa tindakan yang akan dilakukan sebaik dengan pengetahuan yang diketahui dan sikap yang ditunjukkan.

**Referensi : 26 (1998-2016)**

**Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, PHBS, *Personal Hygiene***

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FACULTY OF MEDICINE**

**MINI-THESIS, JANUARY 2017  
EKA NOVITASARI**

***Characteristics of Knowledge, Attitudes and actions in Clean and Healthy Lifestyle of the Personal Hygiene In Children's Orphanage Subulussalam Occupants Banten II in Palembang Year 2016***

***xiii + 78 pages + 17 tables + 11 pictures + 12 attachments***

**ABSTRACT**

*Clean and Healthy Lifestyle is a set of behaviours that practiced on consciousness as a learning, which makes a person, family, group or community is able to help themselves (independently) in health and active role makes public health. Clean and Healthy Lifestyle shall take effect from ourself. Own personal hygiene is the efforts to maintain personal hygiene to avoid the disease. Personal hygiene encompasses the hygiene of scalp and hair, eyes, nose, ears, feet and hands nails, skin and body care as a whole. This study is descriptive and that aims to know the characteristics of the knowledge, attitudes and actions towards personal hygiene PHBS in children occupants Orphanage Subulussalam Banten II, Palembang. The total sampling or sample in this study are all the children of the inhabitants of the orphanage with 85 children of children consisting of 55 boys and 30 girls . The results showed that as many as the knowledge most had good category is 67 respondents (78.8%), the attitude most had good category is 66 respondents (77.6%), in actions most had medium category is 49 respondents (57.6%), and the observation checklist on respondents most had medium category is 63 respondents (74.1%). Based on this study the researchers can concluded that good number of knowledge and attitudes shown can not guarantee that the action to be performed as well with the known knowledge and the attitude shown.*

**References: 26 (1998-2016)**

**Keyword : Knowledge, Attitude, Action, PHBS, Personal Hygiene**

## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmanirrahim*

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Karakteristik Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan PHBS Terhadap Personal Hygiene Pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih penulis ucapkan untuk:

1. dr. HM. Ali Muchtar, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Resy Asmalia, S.KM, M.Kes, selaku pembimbing I. dan dr. Putri Rizki Amalia Badri, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
3. Trisnawati, S.Si. M.Kes selaku penguji yang telah memberikan saran kepada peneliti.
4. Ketua yayasan Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti dan anak-anak Panti Asuhan Subulussalam yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran.

Palembang, Januari 2016

  
Eka Novitasari



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   |         |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....   | i       |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | ii      |
| <b>HAK PUBLIKASI</b> .....   | iii     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....   | iv      |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | v       |
| <b>ABSTRACK</b> .....  | vi      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | x       |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xiii    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>  |         |
| 1.1. Latar Belakang .....  | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah .....   | 3       |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....   | 4       |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....  | 4       |
| 1.5. Keaslian Penelitian .....   | 5       |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>  |         |
| 2.1. Landasan Teori .....  | 6       |
| 2.1.1. Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ....                                      | 6       |
| 2.1.2. PHBS di Berbagai Tatanan.....   | 8       |
| 2.1.3. Definisi Personal Hygiene .....   | 16      |
| 2.1.4. Usaha Kesehatan Pribadi ( <i>Personal Hygiene</i> ) dalam<br>Menunjang PHBS.....          | 17      |
| 2.1.5. Macam-Macam Usaha Kesehatan Pribadi ( <i>Personal<br/>                Hygiene</i> ) ..... | 17      |
| 2.1.6. Tujuan <i>Personal Hygiene</i> .....  | 30      |
| 2.1.7. Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i> .....                                  | 30      |
| 2.1.8. Pengetahuan.....  | 31      |
| 2.1.9. Sikap.....  | 32      |
| 2.1.10. Perilaku atau Tindakan ( <i>practice</i> ) .....   | 34      |
| 2.2. Kerangka Teori .....  | 36      |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>  |         |
| 3.1. Jenis Penelitian .....  | 37      |
| 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....   | 37      |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 37      |
| 3.3.1. Populasi Target.....  | 37      |
| 3.3.2. Populasi Terjangkau .....   | 37      |
| 3.3.3. Sampel dan Besar Sampel .....   | 37      |

|   |    |
|---|----|
| 3.3.4. Kriteria Inklusi.....                          | 38 |
| 3.3.5. Kriteria Eksklusi .....                        | 38 |
| 3.3.6. Cara Pengambilan Sampel Penelitian.....        | 38 |
| 3.4. Variabel Penelitian .....                        | 38 |
| 3.5. Definisi Operasional .....                       | 39 |
| 3.6. Cara Pengumpulan Data .....                      | 43 |
| 3.6.1. Data Primer.....                               | 43 |
| 3.6.2. Data Sekunder .....                            | 44 |
| 3.7. Instrumen Penelitian.....                        | 44 |
| 3.7.1. Uji Validitas.....                             | 44 |
| 3.7.2. Uji Reliabilitas .....                         | 45 |
| 3.7.3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas ..... | 45 |
| 3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data .....          | 46 |
| 3.8.1. Cara Pengolahan Data .....                     | 46 |
| 3.8.2. Analisis Data .....                            | 47 |
| 3.9. Alur Penelitian .....                            | 47 |

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1. Hasil .....   | 48 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Panti Asuhan Subulussalam<br>Palembang .....                    | 48 |
| 4.1.2. Analisis Univariat.....   | 50 |
| 4.2. Pembahasan .....  | 62 |
| 4.2.1. Pengetahuan Anak-Anak tentang PHBS terhadap<br><i>Personal Hygiene</i> .....  | 62 |
| 4.2.2. Sikap Anak-Anak tentang PHBS terhadap <i>Personal</i><br><i>Hygiene</i> ..... | 64 |
| 4.2.3. Tindakan Anak-Anak tentang PHBS terhadap<br><i>Personal Hygiene</i> . .....   | 65 |
| 4.2.4. Observasi Checklist Anak-Anak tentang <i>Personal</i><br><i>Hygiene</i> ..... | 67 |

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 73 |
| 5.2. Saran.....      | 75 |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>76</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                           | <b>79</b> |
| <b>BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>75</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1.1. Keaslian Penelitian.....  | 5       |
| 3.1. Definisi Operasional.....   | 39      |
| 4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Anak-Anak<br>Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang .....   | 50      |
| 4.2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak-<br>Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang... ..   | 50      |
| 4.3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Anak-<br>Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.. ..   | 51      |
| 4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan tentang PHBS<br>terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak-Anak Penghuni Panti<br>Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.....                             | 51      |
| 4.5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan tentang PHBS<br>terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak Laki-Laki dan Anak<br>Perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II<br>Palembang.....  | 52      |
| 4.6. Distribusi Frekuensi Perbandingan Pendidikan Karakteristik<br>Pengetahuan tentang PHBS terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada<br>Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II<br>Palembang ..... | 53      |
| 4.7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap tentang PHBS<br>terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak-Anak Penghuni Panti<br>Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.....                                   | 54      |
| 4.8. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap tentang PHBS terhadap<br><i>Personal Hygiene</i> Pada Anak Perempuan dan Anak Perempuan<br>P penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.....         | 54      |
| 4.9. Distribusi Frekuensi Perbandingan Pendidikan Karakteristik<br>Sikap tentang PHBS terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak-Anak<br>P penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang .....        | 55      |
| 4.10. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tindakan tentang PHBS<br>terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak-Anak Penghuni<br>Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.....                               | 56      |
| 4.11. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tindakan tentang PHBS<br>terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak Laki-Laki dan Anak<br>Perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II<br>Palembang.....    | 57      |

|   |    |
|---|----|
| 4.12. Distribusi Frekuensi Perbandingan Pendidikan Karakteristik Tindakan tentang PHBS terhadap <i>Personal Hygiene</i> pada Anak Laki-Laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang..... | 58 |
| 4.13. Distribusi Frekuensi Karakteristik Observasi Checklist tentang <i>Personal Hygiene</i> pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang .....                                | 59 |
| 4.14. Distribusi Frekuensi Karakteristik Observasi Checklist tentang <i>Personal Hygiene</i> pada Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.....         | 59 |
| 4.15. Distribusi Frekuensi Perbandingan Pendidikan Karakteristik Observasi Checklist tentang <i>Personal Hygiene</i> pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.....         | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Saling-Pengaruh Antar-Tatanan dalam PHBS .....  | 8       |
| 2. Kerangka Teori.....   | 36      |
| 3. Alur Penelitian.....  | 47      |
| 4. Kamar Mandi anak perempuan di Panti Asuhan Subulussalam<br>Banten II Palembang.....                             | 132     |
| 5. Baju Kotor yang Ditumpuk di Ember pada Anak Perempuan di Panti<br>Asuhan Subulussalam Banten II Palembang ..... | 132     |
| 6. Kamar pada anak perempuan di Panti Asuhan Subulussalam<br>Banten II Palembang.....                              | 133     |
| 7. Baju Kotor yang di gantung pada anak perempuan di Panti<br>Asuhan Subulussalam Banten II Palembang .....        | 133     |
| 8. Pengisian Kuisisioner pada anak laki-laki di Panti Asuhan<br>Subulussalam Banten II Palembang .....             | 134     |
| 9. Baju Kotor yang di gantung pada anak laki-laki di Panti<br>Asuhan Subulussalam Banten II Palembang .....        | 134     |
| 10. Baju Kotor yang ditumpuk di ember pada anak laki-laki<br>di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang..... | 135     |
| 11. Kamar pada anak laki-laki di Panti Asuhan Subulussalam<br>Banten II Palembang.....                             | 135     |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....                           | 79      |
| 2. Pernyataan Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....            | 80      |
| 3. Kuesioner Penelitian .....  | 81      |
| 4. Checklist Penelitian.....   | 91      |
| 5. Aspek Pengukuran.....   | 94      |
| 6. Hasil <i>Statistical Product And Service Solutions</i> (SPSS) ..... | 98      |
| 7. Dokumentasi Penelitian.....   | 132     |
| 8. Data Responden.....   | 128     |
| 9. Surat Izin Penelitian .....   | 136     |
| 10. Surat Selesai Penelitian dan Pengambilan Data.....                 | 152     |
| 11. Lembar Konsultasi .....  | 153     |
| 12. Biodata .....  | 154     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktikkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan air minum dan makanan yang memenuhi syarat, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair yang memenuhi syarat, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di dalam ruangan dan lain-lain (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, pelayanan kesehatan dan tempat-tempat umum. PHBS di tatanan rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Sedangkan prevalensi pencapaian rumah tangga ber-PHBS tahun 2014, secara nasional persentase rumah tangga ber-PHBS sebesar 56,58%. Persentase tertinggi rumah tangga yang ber-PHBS adalah di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 76,61% diikuti oleh Provinsi Kalimantan Timur sebesar 75,26%. Sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat sebesar 25,50% kemudian Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 29,48% (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja program promosi kesehatan kota Palembang tahun 2013 didapatkan cakupan rumah tangga yang ber-PHBS

mencapai 60,05%, dari 178.607 rumah yang dipantau, ada 107.265 rumah yang ber-PHBS (Profil Promosi Kesehatan, 2013).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) harus mulai diterapkan dari diri sendiri. Mulai dari membersihkan badan secara teratur dan penerapan cuci tangan yang bersih, dan lain-lain. Mengingat banyak orang yang lalai dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya. Padahal, kelalaian itu berdampak besar bagi dirinya sendiri, keluarga dan orang banyak (Maryunani, 2013).

*Personal hygiene* adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. *Personal hygiene* yang dimaksud mencakup perawatan kebersihan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku kaki dan tangan, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan (Tarwoto dan Wartonah, 2006).

*Personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terkena penyakit, seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut, dan penyakit saluran cerna atau bahkan dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu, seperti halnya kulit (Sudarto, 1996 dalam Intan, 2010).

*Personal hygiene* dilaksanakan dengan menjaga kebersihan tubuh, yang dapat dilakukan dengan mandi, menggosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Kebersihan dengan cara mandi maka dapat menghilangkan bau, debu, dan sel-sel kulit yang sudah mati. Mandi bermanfaat untuk memelihara kesehatan, menjaga kebersihan, serta mempertahankan penampilan agar tetap rapi. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agent yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (Hidayat, 2010).

Prevalensi penyakit kulit di pondok pesantren pada umumnya masih tinggi terutama pada anak-anak usia sekolah, salah satu penyakit yang paling banyak diderita *pediculosis capitis*. Usaha pencegahan, pemberantasan dan pengobatan masih jarang dilakukan oleh berbagai pihak sehingga



mengakibatkan angka kejadian *pediculosis capitis* masih tinggi. Kejadian ini sebagian besar karena tertular dan terinfeksi, karena banyak masyarakat terutama anak-anak usia sekolah yang masih berperilaku kurang sehat (Wijayanti, 2008).

Panti Subulussalam adalah Panti Asuhan sekaligus Pondok pesantren yang didirikan pada tahun 1992 oleh KH As'ad HB. Di panti asuhan Subullussalam jumlah pengasuh yang berperan mengurus anak hanya beberapa orang, itupun tidak sepenuhnya bersama anak, pengasuh mengemban tanggung jawab lain di luar pengurusan terhadap anak panti. Anak panti yang jumlahnya sangat banyak tidak bisa secara optimal diberi perhatian khusus secara individual terutama menjaga kebersihan pribadi.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yente (2012) tentang gambaran PHBS pada anak-anak Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango memberikan hasil bahwa tingkat pengetahuan dan sikap dari anak-anak panti tergolong baik dengan presentasi 93,8 % dan 87,5 % dan tindakan tergolong kurang baik dengan presentasi 62,5 %.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2012) tentang *Personal Hygiene* Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor memberikan hasil yang masih rendah. Hanya sebanyak 4 orang atau 3,2% dari 126 responden yang secara keseluruhan *personal hygienenya* dikatakan *hygiene*, sedangkan 122 orang atau 96,8% dari responden masih tergolong tidak *hygiene*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Tindakan PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016"

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II di Palembang Tahun 2016 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui karakteristik pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak (laki-laki dan perempuan) penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak (laki-laki dan perempuan) penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik sikap PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak (laki-laki dan perempuan) penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik tindakan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak (laki-laki dan perempuan) penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Memperluas pengetahuan dan informasi tentang PHBS terhadap *personal hygiene*.
2. Menyediakan referensi untuk penelitian lanjutan tentang PHBS terhadap *personal hygiene*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Sebagai tambahan pengetahuan masyarakat tentang PHBS terhadap *personal hygiene* agar terhindar dari penyakit.
2. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Banten II di Palembang untuk menerapkan PHBS *personal hygiene*.

## 1.5 Keaslian Penelitian

1.1. Tabel Keaslian Penelitian

| No | Peneliti        | Judul  | Desain Penelitian      | Hasil   |
|----|-----------------|--|------------------------|---|
| 1. | Yente, 2012     | Gambaran tentang PHBS pada Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo | Deskriptif             | Tingkat pengetahuan dan sikap tentang PHBS dari anak-anak panti tergolong baik dengan presentasi 93,8 % dan 87,5 % dan tindakan tentang PHBS tergolong kurang baik dengan presentasi 62,5 %   |
| 2  | Nurjannah, 2012 | <i>Personal Hygiene</i> Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor, Provinsi Jawa Barat   | Deskriptif Kuantitatif | <i>Personal Hygiene</i> Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor mendapatkan hasil yang masih rendah. Hanya sebanyak 4 orang atau 3,2% dari 126 responden yang secara keseluruhan <i>personal hygienenya</i> dikatakan <i>hygiene</i> , sedangkan 122 orang atau 96,8% dari responden masih tergolong tidak <i>hygiene</i> . |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktikkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan air minum dan makanan yang memenuhi syarat, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair yang memenuhi syarat, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di dalam ruangan dan lain-lain. Di bidang kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana harus dipraktikkan perilaku meminta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, menimbang balita setiap bulan, mengimunisasi lengkap bayi, menjadi akseptor keluarga berencana dan lain-lain. Di bidang gizi dan farmasi harus dipraktikkan perilaku makan dengan gizi seimbang, minum tablet tambah darah selama hamil, member bayi air susu ibu (ASI) eksklusif, mengonsumsi Garam Beryodium dan lain-lain. Sedangkan di bidang memelihara kesehatan harus dipraktikkan perilaku ikut serta dalam jaminan pemeliharaan kesehatan, aktif mengurus dan atau memanfaatkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), memanfaatkan Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dan lain-lain (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Program PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga kelompok, dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi,

memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana (social support) dan pemberdayaan masyarakat (Empowerment). Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-masing, dan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Maryunani, 2013).

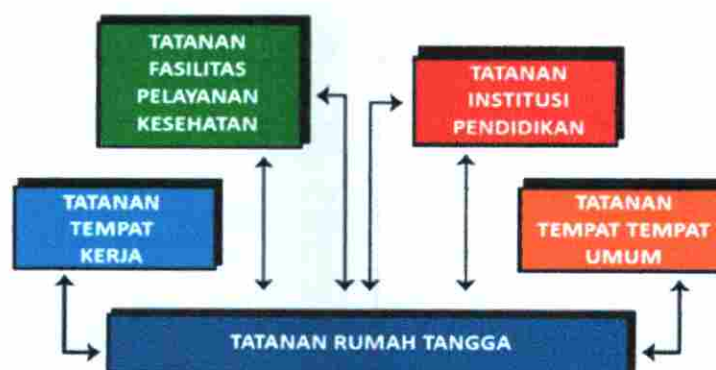
#### **A. Konsep Tatanan**

Manusia hidup diberbagai tatanan, yaitu berbagai tempat atau sistem sosial dimana ia melakukan kegiatan sehari-harinya. Di setiap tatanan, faktor-faktor individu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial berinteraksi dan menimbulkan dampak terhadap kesehatan. Oleh sebab itu dapat pula dikatakan bahwa suatu tatanan adalah suatu tempat dimana manusia secara aktif memanipulasi lingkungan, sehingga menciptakan dan sekaligus juga mengatasi masalah-maslahnya di bidang kesehatan.

Telah disepakati adanya lima tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

#### **B. Masyarakat Dalam Tatanan**

Namun demikian perlu disadari bahwa PHBS di tatanan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh PHBS di tatanan-tatanan lain. Demikian sebaliknya, PHBS di tatanan-tatanan lain juga dipengaruhi di tatanan rumah tangga kesehatan. Oleh sebab itu, yang dimaksud dengan masyarakat dalam hal ini tidak terbatas pada masyarakat dalam pengertian umum (yaitu tatanan rumah tangga), tetapi juga masyarakat umum, masyarakat di masing-masing tatanan pun memiliki struktur masyarakat dan peran-peran masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).



Gambar 2.1. Saling-Pengaruh Antar-Tatanan Dalam PHBS  
Sumber : Kementerian Kesehatan RI (2011)

### 2.1.2. PHBS Di Berbagai Tatanan

#### A. PHBS di Rumah Tangga

PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan (Maryunani, 2013).

Tujuan PHBS di rumah tangga :

1. Untuk meningkatkan dukungan peran aktif petugas kesehatan, petugas lintas sektor, media massa, organisasi masyarakat, LSM, tokoh masyarakat, tim penggerak PKK dan dunia usaha dalam pembinaan PHBS di rumah tangga.
2. Meningkatkan kemampuan keluarga untuk melaksanakan PHBS bereperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Sasaran PHBS di rumah tangga :

Sasaran PHBS tatanan rumah tangga adalah seluruh anggota keluarga secara keluarga:

1. Pasangan usia subur
2. Ibu hamil dan atau ibu menyusui
3. Anak dan remaja

4. Usia lanjut
5. Pengasuh anak

Manfaat PHBS bagi rumah tangga :

1. Setiap rumah meningkatkan kesehatan dan tidak mudah sakit.
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas.
3. Produktifitas kerja anggota keluarga meningkat dengan meningkatkan kesehatan anggota rumah tangga, maka biaya yang tadinya di alokasikan untuk kesehatan dapat diahlikan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan, pemenuhan gizi keluarga dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga.

Indikator PHBS di rumah tangga menurut Maryunani (2013) :

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan  
Yaitu pertolongan pertama pada persalinan balita termuda dalam rumah tangga dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan dan paramedis lainnya).
2. Bayi di beri ASI eksklusif  
Adalah bayi termuda usia 0 - 6 bulan mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan.
3. Mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan  
Adalah anggota-anggota rumah tangga mempunyai pembiayaan praupaya kesehatan seperti akses, kartu sehat, dana sehat, jamsostek dan lainnya.
4. Ketersediaan air bersih  
Adalah rumah tangga yang memiliki akses terhadap air bersih dan menggunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang berasal dari air dalam kemasan, air leding, pompa, air sumur terlindung dan penampung air hujan. Sumber air pompa, sumur dan mata air terlindung berjarak minimal 10 meter dari tempat penampungan kotoran atau limbah.

5. Ketersediaan jamban sehat  
Adalah rumah tangga yang memiliki atau menggunakan jamban leher angsa dengan tangki septik atau lubang penampung kotoran sebagai pembuangan akhir.
6. Kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni  
Adalah rumah tangga yang mempunyai luas lantai rumah yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari di bagi dengan jumlah penghuni ( $9 \text{ m}^2$  per orang).
7. Lantai rumah bukan tanah  
Adalah rumah tangga yang mempunyai rumah dengan bawah atau dasar terbuat dari semen, papan ubin dan kayu.
8. Tidak merokok dalam rumah  
Adalah penduduk / anggota keluarga umur 10 tahun ke atas tidak merokok dalam rumah selama ketika berada bersama anggota keluarga selama 1 bulan terakhir.
9. Melakukan aktifitas fisik setiap hari  
Adalah penduduk / anggota keluarga umur 10 tahun keatas dalam 1 minggu terakhir melakukan aktifitas fisik (sedang maupun berat) minimal 30 menit setiap hari.
10. Makan buah dan sayur setiap hari  
Adalah anggota keluarga umur 10 tahun ke atas yang mengkonsumsi minimal 3 porsi buah dan 2 porsi sayuran atau sebaliknya setiap hari dalam 1 minggu terakhir.

Indikator PHBS di rumah tangga menurut Kementerian Kesehatan RI (2011):

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi bayi ASI eksklusif
3. Menimbang balita setiap bulan
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Pengelolaan air minum dan makan di rumah tangga



7. Menggunakan jamban sehat (stop Buang Air Besar Sembarangan / Stop BABS)
8. Pengelolaan limbah cair di rumah tangga
9. Membuang sampah di tempat sampah
10. Memberantas jentik nyamuk
11. Makan buah dan sayur setiap hari
12. Melakukan aktifitas fisik setiap hari
13. Tidak merokok dalam rumah

#### **B. PHBS di Institusi Pendidikan**

Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan Institusi Pendidikan Ber-PHBS (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Indikator PHBS di Institusi Pendidikan menurut Kementerian Kesehatan RI (2011) :

1. Mencuci tangan menggunakan sabun.
2. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat.
3. Menggunakan jamban sehat.
4. Membuang sampah di tempat sampah.
5. Tidak merokok.
6. Tidak mengonsumsi narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA).
7. Tidak meludah sebarang tempat.
8. Memberantas jentik nyamuk, dan lain-lain.

Indikator PHBS di Sekolah menurut Maryunani (2013) :

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.
2. Mengonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, karena lebih terjamin kebersihannya.

3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan jamban.
4. Olahraga dan aktifitas fisik yang teratur dan terukur, sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik.
5. Memberantas jentik nyamuk di sekolah secara rutin.
6. Tidak merokok di sekolah.
7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan peserta didik setiap 6 bulan untuk memantau pertambahan peserta didik.
8. Membuang sampah pada tempatnya.

### **C. PHBS di Tempat Kerja**

Ditempat kerja (kantor, pabrik, dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat kerja ber-PHBS (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Indikator PHBS di Tempat Kerja menurut Kementerian Kesehatan RI (2011) :

1. Mencuci tangan menggunakan sabun.
2. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat.
3. Menggunakan jamban sehat.
4. Membuang sampah di tempat sampah.
5. Tidak merokok.
6. Tidak mengonsumsi NAPZA.
7. Tidak meludah sebarangan tempat.
8. Memberantas jentik nyamuk, dan lain-lain.

Indikator PHBS di Tempat Kerja menurut Proverawati (2012) :

1. Tidak merokok di tempat kerja.
2. Membeli dan mengonsumsi makanan dari tempat kerja.
3. Melakukan olahraga secara teratur / aktifitas fisik.
4. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar dan buang air kecil.
5. Memberantas jentiknya nyamuk di tempat kerja.

6. Menggunakan air bersih.
7. Menggunakan jamban saat buang air besar dan buang air kecil.
8. Membuang sampah pada tempatnya.
9. Mempergunakan alat pelindung diri sesuai jenis pekerjaan.

#### **D. PHBS di Tempat Umum**

PHBS ditempat-tempat umum adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat pengunjung dan pengelola tempat-tempat umum agar tahu, mampu dan untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan tempat-tempat umum sehat. Tempat-tempat umum adalah sarana yang diselenggarakan oleh pemerintah/swasta, atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat seperti sarana pariwisata, transportasi, sarana ibadah, sarana perdagangan dan olah raga, rekreasi dan sarana sosial lainnya.

Indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di tempat-tempat umum yaitu:

1. Menggunakan air bersih.
2. Menggunakan jamban.
3. Membuang sampah pada tempatnya.
4. Tidak merokok ditempat umum.
5. Tidak meludah sembarangan.
6. Memberantas jentik nyamuk.

Sasaran PHBS ditempat-tempat umum:

1. Masyarakat pengunjung/pembeli.
2. Pedagang.
3. Petugas kebersihan, keamanan pasar.
4. Konsumen.
5. Pengelola.
6. Jamaah.
7. Pemelihara/pengelola tempat ibadah.

8. Remaja tempat ibadah.
9. Penumpang.
10. Awak angkutan umum.

Manfaat PHBS di tempat-tempat umum bagi masyarakat:

1. Masyarakat menjadi lebih sehat dan tidak mudah sakit.
2. Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat, serta mampu mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi.

Manfaat PHBS bagi tempat umum:

1. Lingkungan disekitar tempat-tempat umum menjadi lebih bersih, indah dan sehat, sehingga meningkatkan citra tempat umum.
2. Meningkatkan pendapatan bagi tempat-tempat umum sebagai akibat dari meningkatnya kunjungan pengguna tempat-tempat umum.

Bagi Pemerintah Kabupaten/ Kota :

1. Peningkatan presentase tempat umum sehat menunjukkan presentase tempat umum sehat menunjukkan kinerja dan citra pemerintah kabupaten/ kota yang baik.
2. Kabupaten / kota dapat di jadikan pusat pembelajaran bagi daerah lain dalam pembinaan PHBS di tempat-tempat umum (Proverawati, 2012).

#### **E. PHBS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

PHBS di institusi kesehatan adalah upaya untuk memberdayakan pasien, masyarakat pengunjung dan petugas agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan aktif dalam mewujudkan institusi kesehatan sehat dan mencegah penularan penyakit di institusi kesehatan (Proverawati, 2012).

Di fasilitas pelayanan kesehatan (klinik, puskesmas, rumah sakit, dll), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan fasilitas pelayanan kesehatan ber-PHBS (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Indikator yang dipakai Sebagai ukuran untuk menilai PHBS di Institusi kesehatan yaitu :

1. Menggunakan air bersih.
2. Menggunakan jamban.
3. Membuang sampah pada tempatnya.
4. Tidak merokok di institusi kesehatan.
5. Tidak meludah sembarangan.
6. Memberantas jentik nyamuk.

Tujuan PHBS di Institusi kesehatan:

1. Mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di institusi kesehatan.
2. Mencegah terjadinya penularan penyakit di institusi kesehatan.
3. Menciptakan di institusi kesehatan yang sehat.

Manfaat PHBS di institusi kesehatan bagi pasien / keluarga pasien / pengunjung :

1. Memperoleh pelayanan kesehatan di institusi kesehatan yang sehat.
2. Terhindar dari penularan penyakit.
3. Mempercepat proses penyembuhan penyakit dan peningkatan kesehatan pasien.

Manfaat PHBS di institusi kesehatan :

1. Mencegah terjadinya penularan penyakit di institusi kesehatan.
2. Meningkatkan citra institusi kesehatan yang baik sebagai tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat.

Manfaat PHBS bagi pemerintah daerah :

1. Peningkatan presentase institusi kesehatan sehat menunjukkan kinerja dan citra pemerintah kabupaten atau kota yang baik
2. Kabupaten/kota dapat dijadikan pusat pembelajaran bagi daerah lain dalam pembinaan PHBS di institusi kesehatan (Proverawati, 2012).

### 2.1.3. Definisi *Personal Hygiene*

Kebersihan diri (*personal hygiene*) merupakan kebersihan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis.

Pengertian *personal hygiene* atau *hygiene* persorangan (usaha kesehatan pribadi) adalah upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan sendiri (Rejeki, 2015).

*Personal hygiene* adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. *Personal hygiene* yang dimaksud mencakup perawatan kebersihan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku kaki dan tangan, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. (Tarwoto dan Wartonah, 2006).

*Personal hygiene* dilaksanakan dengan menjaga kebersihan tubuh, yang dapat dilakukan dengan mandi, menggosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Kebersihan dengan cara mandi maka dapat menghilangkan bau, debu, dan sel-sel kulit yang sudah mati. Mandi bermanfaat untuk memelihara kesehatan, menjaga kebersihan, serta mempertahankan penampilan agar tetap rapi. Sedangkan mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agent yang membawa kuman dan menyebabkan

patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (Hidayat, 2010).

#### **2.1.4. Usaha Kesehatan Pribadi (*Personal Hygiene*) Dalam Menunjang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

##### **A. Pengertian Usaha Kesehatan Pribadi (*Personal Hygiene*)**

Beberapa pengertian berkaitan dengan kesehatan pribadi dan usaha kesehatan pribadi, antara lain :

1. Kesehatan pribadi adalah kesehatan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat membina keluarga dan masyarakat yang sehat, dan kesehatan pribadi merupakan dasar untuk melakukan berbagai kegiatan atau perbuatan yang positif selama hidup.
2. Usaha kesehatan pribadi adalah daya upaya dari seorang demi seorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatannya sendiri. Membuat diri selalu sehat, di samping berguna untuk diri sendiri, juga akan menguntungkan kesehatan masyarakat.
3. Pribadi yang sehat, bisa di katakan sehat bila luar dan dalam tubuh pribadi seseorang itu sudah bersih dan segala penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan pribadi tersebut (Maryunani, 2013).

#### **2.1.5. Macam-Macam Usaha Kesehatan Pribadi (*Personal Hygiene*) Yang Menunjang Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

##### **A. Memelihara kebersihan badan**

1. Kebersihan rambut

Rambut berguna untuk melindungi kepala dan memberi keindahan. Rambut yang bersih tidak akan menjadi sarang kutu dan ketombe. Rambut sangat mudah kotor terutama bagi orang yang selalu memakai minyak rambut, orang yang bekerja di

tempat yang terbuka dan berdebu. Oleh karena itu rambut perlu dilakukan pemeliharaan, agar rambut tetap sehat dan indah.

Adapun pemeliharaan rambut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Mencuci rambut:

- 1) Rambut dapat dicuci setiap saat tergantung kepada selera si pemilik.
- 2) Tetapi agar pemeliharaan rambut menjadi efisien, sebaiknya rambut tidak usah di cuci setiap saat, lebih-lebih rambut yang panjang dan tebal.
- 3) Frekuensi pencucian rambut tergantung beberapa hal, seperti :

a) Keadaan rambut (tebal, tipis, panjang, pendek atau berminyak) :

1. Bagi orang yang berambut panjang dan tebal, pencucian rambut lebih sering dilakukan.
2. Sedangkan orang yang rambutnya tipis dan pendek, frekuensi mencuci rambut lebih rendah daripada orang yang berambut panjang dan tebal.
3. Bagi orang-orang yang suka memakai minyak rambut, frekuensi mencuci rambut lebih tinggi daripada orang-orang yang tidak memakai minyak rambut.

b) Lingkungan tempat tinggal atau tempat kerja:

1. Orang-orang yang tinggal di tempat berdebu harus lebih sering mencuci rambutnya.
2. Orang-orang yang bekerja di tempat terbuka, berdebu dan panas, juga harus lebih sering mencuci rambut di bandingkan dengan orang



yang bekerja di tempat yang tertutup apalagi ber AC.

b. Cara mencuci rambut :

- 1) Rambut di cuci dengan menggunakan badan pembersih, seperti shampoo, paling sedikit dua kali seminggu secara teratur atau tergantung pada kebutuhan dan keadaan.
- 2) Rambut disiram dengan air bersih, setelah basah semua (merata) kemudian di gosok dengan menggunakan shampoo tersebut.
- 3) Seluruh bagian rambut sampai permukaan kulit kepala di gosok dengan shampoo dan sebaliknya sambil melakukan pemijatan pada seluruh kulit kepala. Tujuannya adalah untuk merangsang persarafan pada kulit kepala sehingga pertumbuhan rambut menjadi sehat dan normal.
- 4) Bila rambut di rasakan masih kurang bersih, gosok lagi dengan shampoo, baru di bilas berkali-kali dengan air bersih sampai rambut terasa kesat (tanda-tanda sudah bersih).
- 5) Setelah itu rambut di keringkan dengan handuk yang kering dan bersih, kemudian baru di sisir.

c. Memangkas / memotong rambut :

- 1) Tidak ada ketentuan harus berapa bulan sekali rambut di pangkas
- 2) Karena sangat tergantung kepada sifat dan model masing-masing rambut
- 3) Jadi frekuensi pemangkasan rambut di sesuaikan dengan keadaan.

- 4) Yang terpenting adalah rambut harus selalu di sisir agar tetap rapi dan mudah di pelihara, dan kesehatan rambut tetap optimal (Maryunani, 2013).
- d. Usaha menjaga kesehatan rambut dapat memperbaiki beberapa hal, anantara lain :
  - 1) Memperhatikan kebersihan rambut dengan mencuci rambut sekurang-kurangnya 2x seminggu;
  - 2) Mencuci rambut memakai shampoo atau bahan pencuci rambut lainnya, dengan menggunakan alat-alat pemeliharaan rambut sendiri (Rejeki, 2015).

## 2. Kebersihan mata

Secara normal tidak ada perawatan khusus yang diperlukan untuk mata karena secara terus menerus dibersihkan air mata, kelopak mata, dan bulu mata mencegah masuknya partikel asing (Potter & Perry, 2005). Namun menurut Rejeki (2015) kebersihan mata dengan memperhatikan beberapa hal yaitu :

- a. Membaca di tempat yang terang.
- b. Memakan makanan yang bergizi.
- c. Istirahat yang cukup dan teratur.
- d. Memakai peralatan sendiri dan bersih (seperti handuk dan sapu tangan).
- e. Memelihara kebersihan lingkungan.

Kebersihan mata menurut Ananto (2006) menyebutkan beberapa langkah merawat mata :

- a. Mata sebaiknya dibersihkan setiap hari.
- b. Sewaktu-waktu sebainya dibersihkan menggunakan kapas yang di basahi *boorwater* 3% atau air yang sudah dimasak. Caranya ialah dengan menyapukan kipa mulai pinggir mata terus ke arah tengah (menuju hidung). Lakukan ini berulang-ualng sampai mata terasa bersih.

- c. Jangan menggosokkan mata dengan tangan yang kotor, kain atau sapu tangan yang kotor atau sapu tangan orang lain.
  - d. Periksalah mata setahun sekali ke dokter spesialis mata atau ke petugas kesehatan.
  - e. Biasakan membaca pada tempat yang cukup terang dengan jarak antara mata dan objek yang dibaca tidak kurang dari 30 cm.
  - f. Biasakan makan-makanan yang banyak mengandung vitamin A.
  - g. Berikan istirahat secukupnya bila telah melakukan pekerjaan yang melelahkan mata.
3. Kebersihan hidung

Perawatan hidung dapat dilakukan dengan mengikat sekresi hidung secara lembut dengan kebersihan kedalam dengan tissue lembut. Hal ini menjadi *hygiene* harian yang diperlukan. Mengeluarkan kotoran dengan kasar dapat mengakibatkan tekanan yang dapat mencederai gendang telinga, mukosa hidung dan bahkan struktur mata yang sensitive (Potter & Perry, 2005).

4. Kebersihan telinga

Pembersihan telinga biasanya dilakukan pada saat mandi dengan menggunakan waslap yang dilembabkan, dirotasikan ke kanal telinga dengan lembut (Potter & Perry, 2005). Noerbati menegaskan mengorek-orek telinga cukup di bagian yang kelihatan olah mata saja (Astuti, 2006). Kebersihan telinga secara teratur dan tidak membersihkan telinga dengan benda tajam (Rejeki, 2015).

Menurut Noerbaiti ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kesehatan telinga (Astuti, 2006) :

- a. Jangan mengorek-ngorek telinga, baik dengan cotton buds maupun benda lain.
  - b. Biasakan mengunyah makanan dengan benar karena mengunyah adalah mekanisme alamiah tubuh untuk mengeluarkan kotoran dari dalam telinga.
  - c. Bila telinga terasa kurang pendengarannya, segera ke dokter THT (Telinga Hidung Tenggorokkan) untuk dibersihkan.
  - d. Telinga mempunyai mekanisme sendiri untuk menghambat dan mengeluarkan benda asing yang masuk. Bila hal ini terjadi, berarti ada sesuatu yang salah dengan telinga. Segera konsultasikan ke dokter THT (Telinga Hidung Tenggorokkan) untuk dicari penyebabnya (Astuti, 2006).
5. Kebersihan gigi dan rongga mulut

Mulut, lidah dan gigi merupakan suatu kesatuan, karena gigi dan lidah berada di dalam rongga mulut. Dengan membersihkan gigi berarti juga membersihkan rongga mulut dari sisa-sisa makanan yang biasanya tertinggal di antara gigi. Cara membersihkan gigi :

- a. Untuk membersihkan gigi yang biasa dilakukan adalah menyikat gigi dengan sikat gigi.
- b. Gigi perlu disikat dengan menggunakan air bersih dan pasta gigi.
- c. Pada waktu menyikat gigi atau menggosok gigi yang harus diperhatikan adalah arah penyikatan.
- d. Arah penyikatan yang baik adalah dari gusi ke permukaan gigi, karena selain membersihkan gigi juga melakukan pengurutan kepada gusi. Lidah juga harus disikat.

- e. Gerakan penyikatan gigi bisa dikombinasikan antara gerakan keatas ke bawah dengan gerakan maju mundur.
- f. Penyikatan dilakukan sampai semua permukaan gigi tersikat atau tergosok.
- g. Setelah selesai disikat, kumur-kumur dengan air bersih.
- h. Menggosok gigi sebaiknya dilakukan segera setelah selesai makan (makan pagi) dan pada saat menjelang tidur malam.
- i. Sebaiknya menggunakan sikat gigi yang bulu-bulunya tidak terlalu kasar atau terlalu halus, permukaan bulu sikat gigi yang rata, kepala sikat gigi kecil dan tangkai enak di pegang.

Untuk melindungi gigi anak kecil, sebaiknya tidak diberikan permen atau kue-kue terlalu manis. Sebaiknya lebih banyak mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan (Maryunani, 2013).

Kebersihan gigi, dengan cara menggosok gigi secara teratur, dengan memperhatikan beberapa hal seperti :

- a. Menggosok gigi secara benar dan teratur dianjurkan setiap sehabis makan.
  - b. Memakai sikat gigi sendiri.
  - c. Menghindari makan-makanan yang merusak gigi.
  - d. Membiasakan makan buah-buahan yang menyehatkan gigi.
  - e. Memeriksa gigi secara teratur (Rejeki, 2015).
6. Kebersihan kulit

Kulit sangat penting fungsinya bagi kesehatan seseorang. Oleh karena itu, kebersihan kulit harus selalu dijaga dan dipelihara, agar kulit dapat menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Cara membersihkan kulit umumnya dilakukan dengan mandi. Mandi juga merupakan kesenangan masyarakat Indonesia. Untuk Indonesia yang beriklim tropis (panas dan

berdebu) mandi sebaiknya dilakukan sebanyak dua kali sehari (pagi dan sore). Mandi berguna untuk :

- a. Menghilangkan kotoran yang melekat pada kulit.
- b. Menghilangkan bau keringat.
- c. Merangsang peredaran darah dan syaraf.
- d. Melemaskan otot-otot.
- e. Memberi kesegaran pada tubuh.

Mandi dengan air saja tanpa sabun, membuatkan badan seseorang belum cukup bersih, terlebih lagi apabila air yang digunakan mandi airnya kotor. Oleh sebab itu, apabila mandi seseorang seharusnya menggunakan air yang bersih dan memakai sabun. Mandi di sungai yang airnya kotor tidaklah di anjurkan. Karena air sungai yang senantiasa kotor bisa disebabkan oleh adanya tumpukkan sampah. Oleh karena itu, apabila mandi sebaiknya menggunakan air yang bersih seperti air sumur, air ledeng, atau air semestinya untuk mandi (Maryunani, 2013).

Ada beberapa cara untuk mandi:

- a. Mandi dengan air dingin.
- b. Mandi dengan air hangat.
- c. Mandi dengan air panas.
- d. Mandi dengan air yang mengandung zat-zat tertentu seperti:
  - 1) Mandi dengan air yang mengandung belerang.
  - 2) Mandi dengan air yang mengandung garam.
  - 3) Mandi dilaut.
  - 4) Mandi rempah (biasanya merupakan mandi untuk kecantikan).

Kebersihan kulit, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menggunakan barang-barang keperluan sehari-hari milik sendiri.
- b. Mandi minimal 2x sehari.
- c. Mandi memakai sabun.
- d. Menjaga kebersihan pakaian.
- e. Makan yang bergizi terutama sayur dan buah.
- f. Menjaga kebersihan lingkungan (Rejeki, 2015).

Cara mandi yang baik dan benar:

- a. Seluruh badan disiram dengan air yang digunakan untuk mandi.
- b. Kemudian seluruh badan disabun dan digosok untuk menghilangkan semua kotoran yang menempel di permukaan kulit, terutama sekali bagian yang lembab dan berlemak seperti pada lipatan paha, sela-sela jari kaki, ketiak, lipatan telinga dan muka.
- c. Setelah itu disiram lagi sampai bekas sabun tadi terbuang bersih.
- d. Keringkan seluruh permukaan tubuh dengan menggunakan handuk yang kering dan bersih .

Dengan memelihara kebersihan kulit badan, maka diri seseorang dapat terhindar dari serangan penyakit-penyakit kulit seperti kudis, pannu, kurap, dan lain-lain (Maryunani, 2013).

#### 7. Kebersihan kuku

Kuku mempunyai fungsi dan peranan yang amat penting dalam kehidupan kita. Kuku yang kotor dapat menjadi sarang berbagai kuman penyakit yang selanjutnya dapat di tularkan ke bagian-bagian tubuh yang lain. Oleh karena itu, kuku perlu dijaga dan dipelihara kebersihannya. Ciri-ciri kuku yang baik, antara lain adalah kuku harus tumbuh yang baik, kuat, bersih

dan halus. Seharusnya tidak membiarkan kuku terlalu panjang. Oleh karena itu, kuku perlu dipotong dan dirawat.

Cara merawat kuku antara lain :

- a. Dilakukan dengan memotong ujung kuku sampai beberapa millimeter dari tempat perlekatan antara kuku dan kulit.
- b. Potongan kuku disesuaikan dengan bentuk ujung jari supaya kelihatan lebih bagus.
- c. Penggunaan alat pemotong kuku atau gunting yang tajam agar memberikan hasil potongan kuku yang rapih.
- d. Sebaiknya setelah dipotong kikirlah tepi kuku agar menjadi lebih rapih dan tidak tajam.
- e. Setelah pemotongan selesai dilakukan, harus dilanjutkan dengan pencucian.
- f. Agar mendapatkan hasil yang baik, maka kuku sebaiknya dicuci dengan air hangat, dan penggunaan sikap untuk membersihkan sisa-sisa kotoran yang kemungkinan masih tertinggal.
- g. Kemudian kuku tangan dan kaki dikeringkan dengan lap atau handuk kering dan bersih.

Pada anak-anak , kuku harus selalu di gunting dan bersih. Seorang ibu yang merawat anaknya tidak baik memiliki kuku yang panjang (Maryunani, 2013).

Sebagaimana kita ketahui kuku dan tangan yang kotor dapat menyebabkan bahaya kontaminasi dan menimbulkan berbagai penyakit. Beberapa usaha dapat dilakukan antara lain:

- 1) Membersihkan tangan sebelum makan.
- 2) Memotong kuku secara teratur.
- 3) Mencuci kaki sebelum tidur (Rejeki, 2015).



## 8. Kebersihan tangan

Tangan merupakan alat gerak, dan bukan suatu hal yang aneh jika tangan berkeringat setelah tangan melakukan gerakan aktifitas. Keringat juga sering terpicu oleh rasa takut atau kegairahan tetapi, mencuci tangan dengan teratur (Diagram group, 1999 dalam Intan, 2010). Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun (Depkes RI, 1998 dalam Intan, 2010). Akan banyak mengurangi jumlah mikroorganisme dari kulit dan tangan (Saroso, 2007).

Mencuci tangan sebaiknya dilakukan pada saat berikut ini :

- a. Setelah menggunakan jamban atau setelah buang air.
- b. Sebelum memasak.
- c. Sebelum makan dan sebelum memegang makanan.
- d. Setelah memegang hewan, ternak atau benda-benda kotor lainnya.
- e. Setelah makan (Depkes RI, 1998 dalam Intan, 2010).

Langkah-langkah cuci tangan rutin adalah :

- a. Basahi tangan seluruhnya.
- b. Pakai sabun (sabun biasa pun cukup memadai).
- c. Gosok benar-benar semua bagian tangan dan jari selama 10-15 detik, terutama untuk membersihkan bagian bawah kuku, antara jari dan punggung tangan.
- d. Bilas tangan dengan air bersih mengalir.
- e. Keringkan tangan dengan handuk (lap) kertas dan gunakan handuk untuk menutup keran. Bila handuk tidak tersedia, keringkan dengan udara/dianginkan (Saroso, 2007).

## 9. Perawatan kaki dan sepatu

Aktivitas jasmani dan olahraga memerlukan perlengkapan, diantaranya adalah sepatu dan kaos kaki. Kebiasaan buruk pada seseorang adalah memakai kaos kaki yang kotor, sepatu yang tidak bersih. Sesudah berolahraga juga

dibiasakan membersihkan kaki dengan sabun atau air hangat. Jamur dapat tumbuh disela-sela kaki, yang meskipun seperti sepele namun dapat berkembang menjadi luka yang lebih serius. Diluar rumah hendaknya memakai sandal atau sepatu untuk menghindarkan kaki dari kotoran atau kena luka. Dengan memakai sepatu atau sandal dapat mencegah masuknya cacing tambang kedalam tubuh melalui telapak kaki, dan untuk memberi keindahan bagi pemakainya. Kaki dapat membawa kotoran dari jalan kerumah, oleh sebab itu perlu dibersihkan. Penting juga untuk diketahui, bahwa sepatu tertutup yang longgar dapat mengupayakan kaki seseorang tumbuh dengan wajar. Kaos kaki yang lembut juga tidak membatasi pertumbuhan kaki seseorang.

Upayakan sepatu selalu dalam keadaan kering, tidak boleh lembab. Agar awet, sepatu harus selalu disemir. Kalau sepatu karet, pencucian harus dilakukan secara teratur, agar tidak kotor atau menimbulkan bau tidak sedap (Maryunani, 2013).

## **B. Memelihara Kebersihan pakaian**

### **1. Kegunaan pakaian**

Pakaian, berguna antara lain :

- a. Untuk melindungi kulit dari kotoran yang berasal dari luar, seperti debu, lumpur dan sebagainya.
- b. Untuk melindungi kulit dari sengatan matahari atau cuaca dingin.
- c. Untuk membantu mengatur suhu tubuh (pakaian yang tebal bisa mengurangi atau menahan rasa dingin).
- d. Untuk mencegah masuknya bibit penyakit.
- e. Untuk menghiasi tubuh.

2. Pemeliharaan pakaian :
  - a. Sudah tentu pakaian yang dipakai seseorang harus bersih.
  - b. Pakaian hendaknya diganti setelah selesai mandi atau bila kotor atau bila basah, baik kena air ataupun kena keringat.
  - c. Pakaian yang bersih adalah pakaian yang dicuci, dan kadang ada yang perlu distrika.
  - d. Kalau tidak bisa langsung dicuci, pakaian yang basah jangan ditumpuk, sebaiknya baju di gantung untuk mencegah tumbuhnya jamur, karena jamur akan tumbuh subur di tempat yang lembab.
  - e. Setelah dicuci, baju distrika dengan baik dan rapi.
  - f. Hendaknya mencuci pakaian dengan air bersih dan sabun cuci atau deterjen yang dapat menghilangkan kotoran.
  - g. Perlu diingat bahwa menjemur pakaian dengan sinar matahari dapat membunuh hama penyakit.
3. Penggunaan pakaian :
  - a. Kenakan pakaian yang sesuai dengan ukuran tubuh
  - b. Pakaian yang menunjang kesehatan harus cukup longgar di pakai, sehingga si pemakai dapat bergerak bebas. Pakaian tidak perlu terbuat dari bahan yang mahal.
  - c. Yang penting adalah seseorang seharusnya memakai pakaian dari bahan yang dapat menyerap keringat, karena dapat mengurangi terjadinya biang keringat.
  - d. Pakaian juga tidak boleh menimbulkan gatal-gatal.
  - e. Pakaian yang basah karena keringat atau karena hujan, harus segera diganti untuk mencegah pemakaiannya karena menyebabkan masuk angin dan pilek (Maryunani, 2013).

### 2.1.6. Tujuan *Personal Hygiene*

Tujuan *personal hygiene* adalah :

- A. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang.
- B. Memelihara kebersihan diri seseorang.
- C. Memperbaiki *personal hygiene* yang kurang.
- D. Pencegah penyakit.
- E. Meningkatkan percaya diri seseorang.
- F. Menciptakan keindahan (Rejeki, 2015).

### 2.1.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Personal Hygiene*

#### A. *Body image*

Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri, misalnya karena ada perubahan fisik sehingga individu tidak peduli dengan kebersihannya.

#### B. Praktik sosial

Pada anak-anak yang dimanja dalam kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola kebersihannya dirinya.

#### C. Status social ekonomi

*Personal hygiene* memerlukan biaya untuk membeli bahan-bahan untuk membersihkan diri, sehingga pada masyarakat dengan social ekonomi yang rendah mungkin akan mengesampingkan perawatan dirinya sehingga *personal hygiene* mereka kurang.

#### D. Pengetahuan

Pengetahuan yang baik tentang *personal hygiene* sangat penting karena dapat meningkatkan kesehatan. Misalnya penderita diabetes melitus harus selalu menjaga kebersihan dirinya agar kesehatannya dapat terjaga (Rejeki, 2015).

## 2.1.8. Pengetahuan

### A. Definisi

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Notoatmodjo (2011), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu:

#### 1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

#### 2. Memahami (*comphrehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

#### 3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

#### 4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

#### 5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

#### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap materi suatu objek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

### 2.1.9. Sikap

#### A. Definisi

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu. Dengan kata lain bahwa sikap itu belum merupakan tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan suatu kecenderungan (*predisposisi*) untuk bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tertentu. Sikap adalah kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi secara konsisten (Kaplan, 2010).

#### B. Struktur Sikap

Menurut Kaplan (2010), sikap memiliki 3 komponen yang membentuk struktur sikap :

##### 1. Komponen kognitif (*cognitive*)

Dapat disebut juga komponen perseptual, yang berisi kepercayaan individu. Kepercayaan tersebut berhubungan dengan hal-hal bagaimana individu mempersepsi terhadap objek sikap, dengan apa yang dilihat dan diketahui (*pengetahuan*), pandangan, keyakinan, fikiran, pengalaman pribadi kebutuhan emosional dan informasi dari orang lain.

2. Komponen afektif (*komponen emosional*)

Komponen ini menunjuk pada dimensi emosional subjektif individu, terhadap objek sikap, baik positif (rasa senang) maupun negatif (rasa tidak senang)

3. Komponen konatif

Disebut juga komponen perilaku, yaitu komponen sikap yang berkaitan dengan predisposisi atau kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang dihadapinya.

### C. Fungsi Sikap

Menurut Kaplan (2010), sikap memiliki 5 fungsi berikut:

1. Fungsi instrumental

Fungsi sikap ini dikaitkan dengan alasan praktis atau manfaat, dan menggambarkan keadaan keinginan. Bahwa untuk menggapai suatu tujuan, diperlukan sarana yang disebut sikap. Apabila objek sikap dapat membantu individu mencapai tujuan, individu akan bersikap positif terhadap objek sikap tersebut atau sebaliknya.

2. Fungsi pertahanan ego

Sikap ini diambil individu dalam rangka melindungi diri dari kecemasan atau ancaman harga dirinya.

3. Fungsi nilai ekspresi

Sikap ini mengekspresikan nilai yang ada di dalam diri individu, dapat dilihat dari sikap yang di ambil oleh individu yang bersangkutan terhadap nilai tertentu.

4. Fungsi pengetahuan

Sikap ini membantu individu untuk memahami dunia, yang membawa keteraturan terhadap bermacam-macam informasi yang perlu di asimilasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Fungsi penyesuaian sosial

Sikap ini membantu individu merasa menjadi bagian dari masyarakat. Dalam hal ini sikap yang di ambil individu tersebut akan dapat menyesuaikan dengan lingkungannya.

### D. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2011), sikap memiliki 4 tingkatan yaitu:

#### 1. Menerima (*receiving*)

Menerima, diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

#### 2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, lepas pekerjaan itu benar atau salah, berarti orang menerima ide tersebut.

#### 3. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap ketiga.

#### 4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Pada tingkat ini sikap individu akan bertanggung jawab dan siap menanggung segala resiko atas segala sesuatu yang telah dipilihnya merupakan sikap yang paling tinggi.

### 2.1.10. Perilaku atau Tindakan (*practice*)

#### A. Definisi Perilaku

Dari segi biologis perilaku berarti suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup yang bersangkutan) (Notoatmodjo, 2011). Menurut Kaplan (2010), perilaku



merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

#### **B. Perilaku atau Tindakan (*practice*)**

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Disamping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (*support*) dan pihak lain.

Menurut Notoatmodjo (2011), tindakan memiliki 4 tingkatan yaitu:

1. Persepsi (*perception*)

Persepsi adalah mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan di ambil.

2. Respon terpimpin (*guided response*)

Respon terpimpin adalah dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai contoh.

3. Mekanisme (*mechanism*)

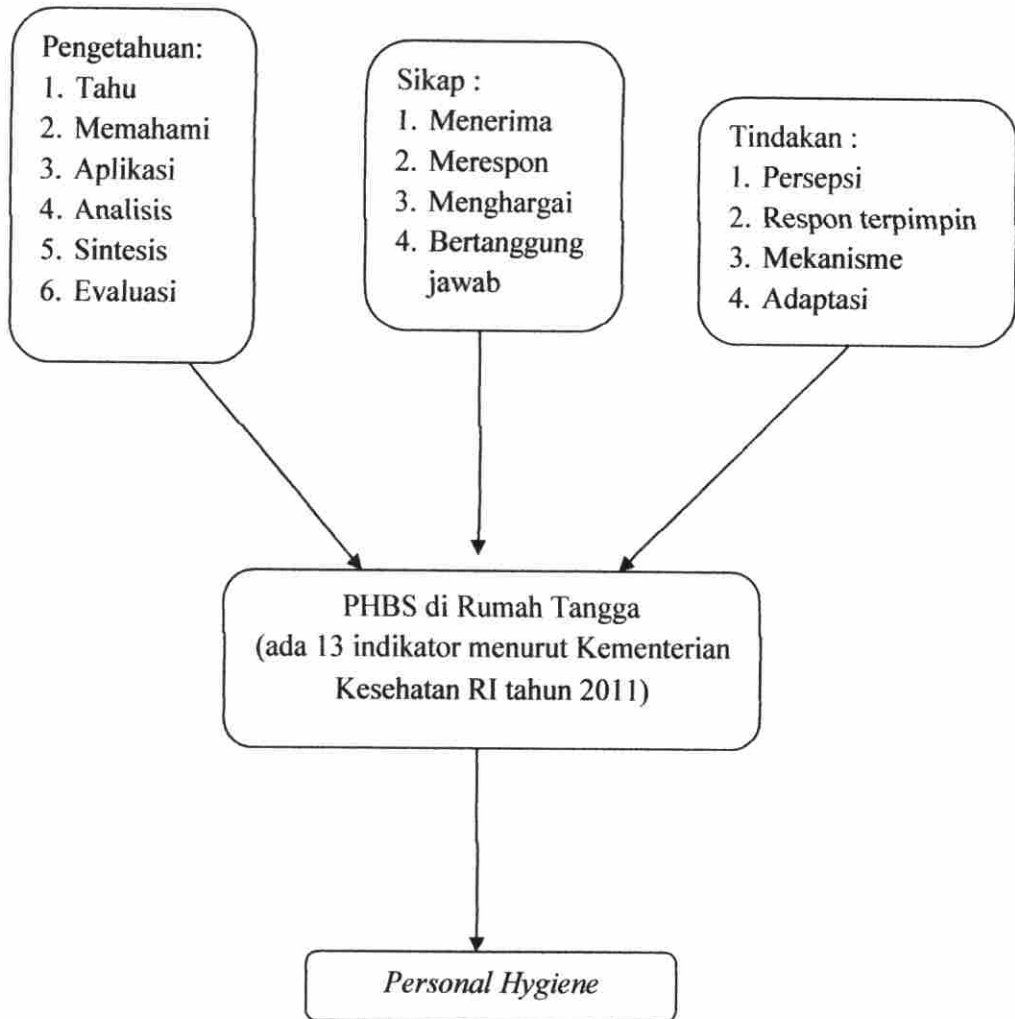
Mekanisme adalah suatu kondisi dimana seseorang mampu melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan.

4. Adaptasi (*adoption*)

Adaptasi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasinya tanpa mengurangi kebenaran dari tindakan tersebut.

## 2.2. Kerangka Teori

Dari landasan teori, maka kerangka teori ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Teori  
Sumber : Notoatmodjo (2011)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui karakteristik pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II di Palembang tahun 2016.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 26 dan 28 November 2016 di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.

#### **3.3. Populasi dan Subjek/ Sampel Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi Target**

Populasi penelitian ini adalah anak-anak panti asuhan di Palembang.

##### **3.3.2. Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Subulussalam Banten II di Palembang.

##### **3.3.3. Sampel dan Besar Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah subpopulasi terjangkau penelitian yang didalamnya terdapat subjek penelitian, yaitu anak-anak Panti Asuhan Subulussalam Banten II di Palembang yang berjumlah 85 anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu mengambil seluruh populasi terjangkau untuk digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut sugiyono (2007) jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

#### **3.3.4. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah :

1. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang.
2. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam yang bersedia menjadi responden.

#### **3.3.5. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

1. Anak-anak Panti Asuhan Subulussalam yang tidak tinggal di Panti Asuhan.
2. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam yang berusia < 6 tahun.

#### **3.3.6. Cara Pengambilan Sampel**

Dengan cara *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Mengambil seluruh sampel menurut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, selanjutnya mengisi kuisisioner oleh responden dengan wawancara terpimpin dan mengobservasi responden dengan checklist.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap, tindakan dan *personal hygiene* pada anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Di Palembang.

### 3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| No | Variabel yang diukur | Definisi  | Cara ukur                            | Alat ukur   | Skala ukur | Hasil ukur  |
|----|----------------------|---|--------------------------------------|-------------|------------|---|
| 1  | Usia                 | Masa hidup individu saat lahir sampai tanggal, bulan dan tahun ulang tahun terakhir saat penelitian | Pengisian kuisisioner oleh responden | Kuisisioner | Ordinal    | 1. 6-12 tahun<br>2. 13-15 tahun<br>3. 16-18 Tahun |
| 2  | Jenis kelamin        | Kelamin responden   | Pengisian kuisisioner oleh responden | Kuisisioner | Nominal    | 1. Laki-laki<br>2. Perempuan                      |
| 3  | Pendidikan           | Pendidikan formal yang ditempuh anak  | Pengisian kuisisioner oleh responden | Kuisisioner | Ordinal    | 1. SD<br>2. SMP<br>3. SMA                         |

|   |             |   |  |             |         |  |
|---|-------------|---|--|-------------|---------|--|
| 4 | Pengetahuan | Pengetahuan responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap <i>personal hygiene</i> | Pengisian kuisisioner oleh responden dan wawancara terpimpin | Kuisisioner | Ordinal | <p>1. Kategori Baik, apabila responden mendapat &gt; 75 % dari total skor.</p> <p>2. Kategori Sedang, apabila responden mendapat 40%-75% dari total skor.</p> <p>3. Kategori Buruk, apabila responden mendapat &lt; 40% dari total skor.</p> |
|---|-------------|---|--|-------------|---------|--|

---

|   |       |  |  |             |         |  |
|---|-------|--|--|-------------|---------|--|
| 5 | Sikap | Tanggapan<br>atau<br>pandangan<br>responden<br>yang<br>diwujudkan<br>dalam bentuk<br>persetujuan<br>terhadap<br>Perilaku<br>Hidup Bersih<br>dan Sehat<br>(PHBS)<br><i>personal<br/>hygiene</i> | Pengisian<br>kuisisioner<br>oleh<br>responden<br>dan<br>wawancara<br>terpimpin | Kuisisioner | Ordinal | 1. Kategori<br>Baik,<br>apabila<br>responden<br>mendapat ><br>75 % dari<br>total skor.<br>2. Kategori<br>sedang,<br>apabila<br>responden<br>mendapat<br>40%-75%<br>dari total<br>skor.<br>3. Kategori<br>Buruk,<br>apabila<br>responden<br>mendapat <<br>40% dari<br>total skor. |
|---|-------|--|--|-------------|---------|--|

---

|   |          |  |  |             |         |  |
|---|----------|--|--|-------------|---------|--|
| 6 | Tindakan | Tindakan<br>atau perilaku<br>responden<br>terhadap<br>Perilaku<br>Hidup Bersih<br>dan Sehat<br>(PHBS)<br><i>personal<br/>hygiene</i> | Pengisian<br>kuisisioner<br>oleh<br>responden<br>dan<br>wawancara<br>terpimpin | Kuisisioner | Ordinal | <p>1. Kategori Baik, apabila responden mendapat &gt; 75 % dari total skor.</p> <p>2. Kategori Sedang, apabila responden mendapat 40%-75% dari total skor.</p> <p>3. Kategori Buruk, apabila responden mendapat &lt; 40% dari total skor.</p> |
|---|----------|--|--|-------------|---------|--|

---



|   |                         |  |                                    |           |         |   |
|---|-------------------------|--|------------------------------------|-----------|---------|---|
| 7 | <i>Personal hygiene</i> | Perawatan kebersihan rambut, mata, hidung, telinga, gigi dan rongga mulut, kuku, tangan, kulit, kaki dan sepatu, dan kebersihan pakaian pada responden | Observasi checklist pada responden | Checklist | Ordinal | 1. Kategori Baik, apabila responden mendapat > 75 % dari total skor.<br>2. Kategori Sedang, apabila responden mendapat 40%-75% dari total skor.<br>3. Kategori Buruk, apabila responden mendapat < 40% dari total skor. |
|---|-------------------------|--|------------------------------------|-----------|---------|---|

### 3.6. Cara Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui pengisian observasi checklist pada pagi hari dan siang hari dilakukan pengisian kuisioner pada anak-anak penghuni di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.

### 3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui data dari profil Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang.

### 3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya. Agar instrumen "valid" dan "realible" maka sebelum digunakan perlu diuji coba (*pretest*) terlebih dahulu (Arikunto, 2010).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner

| No. | Kategori                                     | Nomor Soal     | Jumlah Soal |
|-----|--|----------------|-------------|
| 1.  | Pengetahuan terhadap <i>personal hygiene</i> | PHBS 1-20      | 20          |
| 2.  | Sikap terhadap <i>personal hygiene</i>       | PHBS 1-20      | 20          |
| 3.  | Tindakan terhadap <i>personal hygiene</i>    | PHBS 1-20      | 20          |
| 4.  | Observasi <i>personal hygiene</i>            | checklist 1-44 | 44          |

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai tiap-tiap item pertanyaan) dengan skors total kuisisioner tersebut. Teknik

korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

(Arikunto, 2010).

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach’s Alpha. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-10, 0-30). Untuk penentuan apakah instrumen realibel atau tidak, bisa digunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (2006), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2016).

### 3.7.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan program SPSS dengan 20 responden tentang tingkat pengetahuan PHBS terhadap *personal hygiene*, sikap PHBS terhadap *personal hygiene*, tindakan PHBS terhadap *personal hygiene*, dan observasi checklist *personal hygiene*, dari beberapa responden yang menghuni di Panti Asuhan

Subulussalam Banten II Di Palembang diperoleh hasil bahwa semua item mempunyai koefisien korelasi  $> 0,444$  maka semua item dikatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian (Priyatno, 2016).

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Alpha untuk pengetahuan 0,845, sikap 0,785, tindakan 0,872 dan observasi 0,743 maka dapat dikatakan reliabel. Pada penelitian ini, semua pertanyaan penelitian telah valid dan reliabel (hasil analisis terlampir).

### **3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1. Cara Pengolahan Data**

Cara pengolahan data yaitu :

##### *A. Editing*

Secara umum, *editing* merupakan pengecekan dan perbaikan data. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali apakah sudah lengkap dan tidak ada kekeliruan.

##### *B. Coding*

Setelah semua data diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan tertentu oleh peneliti secara manual sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

##### *C. Memasukkan data (data entry) atau processing*

Data dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan variabel penelitian.

##### *D. Tabulasi*

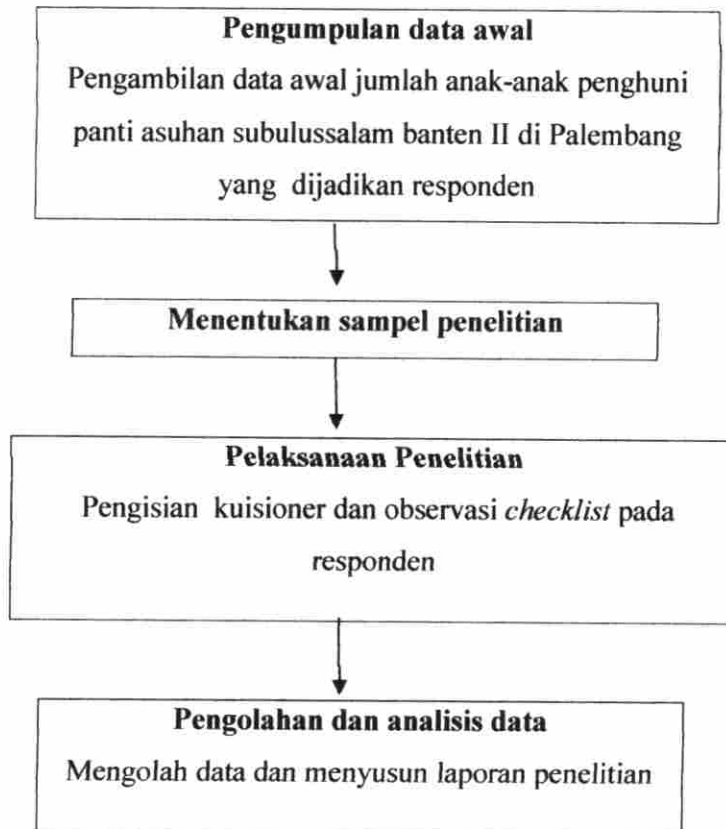
Apabila semua data dari setiap sumber telah selesai diisi, dilakukan pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### 3.8.2. Analisis Data

#### A. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh karakteristik distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan variabel yang di teliti. Analisis ini dimulai dengan perhitungan frekuensi dan mempresentasikan nilai masing-masing variabel. Hasil analisis univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan akan di narasikan. Analisis univariat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik pengetahuan, sikap dan tindakan PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang.

### 3. 9. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang pada 26 dan 28 November 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuisioner dan observasi checklist pada responden.

##### **4.1.1. Gambaran Umum Panti Asuhan Subulussalam Palembang**

Panti asuhan Subulussalama Banten II Palembang terdiri dari dua bangunan yang terletak dua tempat berbeda. Panti asuhan yang dihuni oleh anak perempuan terletak di jalan KH. Balkhi Banten II Rt. 02 Rw. I No.56 Kel.16 Ulu Kec. Seb. Ulu II Palembang, dihuni sebanyak 30 orang. Bangunan ini terdiri dari dua lantai. Fasilitas yang terdapat di panti tersebut terdiri dari lima kamar tidur, masing-masing kamar terdiri dari empat tempat tidur. Didalam setiap kamar terdapat dua lemari pakaian dan satu rak sepatu. Ada salah satu kamar tidak menggunakan jendela. Terdapat satu kamar mandi sumber airnya menggunakan PDAM, tempat penampung air berukuran 2x1 meter dengan kondisi air yang bersih dan terdapat satu jamban. Tidak ada sumur. Tempat untuk menjemur pakaian terletak di lantai dua. Terdapat satu tempat sampah yang terbuka di lantai dua dan sampah berserakan dimana-mana. Ada tempat sampah yang tertutup di luar ruangan. Tidak ada televise. Untuk mengaji, sholat dan belajar dilakukan di ruangan bawah dengan menggelar tikar. Lantai masing-masing ruangan sudah menggunakan keramik. Perlengkapan makan yang terdapat di panti terdiri sendok, gelas, piring dan mangkok terbuat dari plastik.

Panti asuhan yang dihuni oleh anak laki-laki terletak di jalan KH.Balkhi Banten III Rt. 03 Rw. I Kel.16 Ulu Kec. Seb. Ulu II

Palembang , dihuni sebanyak 55 orang. Bangunan ini terdiri dari dua lantai. Fasilitas yang terdapat di panti tersebut terdiri dari sebelas kamar tidur, masing-masing kamar terdiri dari empat tempat tidur. Didalam setiap kamar terdapat dua lemari pakaian dan satu rak sepatu. Terdapat dua kamar mandi sumber airnya menggunakan PDAM, tempat penampung air berukuran 2x1 meter dengan kondisi air yang bersih dan terdapat dua jamban. Tidak ada sumur. Pada lantai kamar sudah menggunakan keramik. Tempat untuk menjemur pakaian terletak di lantai dua. Terdapat satu tempat sampah yang terbuka di lantai dua dan tempat sampah yang tertutup di luar ruangan. Tidak ada televisi. Untuk mengaji, sholat, belajar dan makan dilakukan di asrama putri.

Kegiatan keseharian anak-anak Panti Asuhan Subulussalam Palembang mulai beraktivitas pada pukul 4.00 WIB untuk ngaji dan sholat sampai pukul 6.00 WIB dan berangkat sekolah pukul 08.00-12.00 WIB, kecuali hari jumat pukul 8.00-11.00 WIB. Setelah pulang sekolah belajar keagamaan seperti hadist, fiqih, dan lain-lain dimulai pada siang pukul 14.00-16.00 WIB dan malam pukul 20.00 - 21.30 WIB. Sedangkan hari minggu pagi pukul 8.00-10.30 WIB mereka ikut kegiatan Pramuka. keperluan pribadi untuk anak-anak panti dilakukan sendiri seperti mencuci pakaian dan membersihkan kamarnya. Tetapi untuk makan mereka sudah disediakan oleh pengurus panti asuhan. Di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang terdapat 10 pengurus panti.

Panti Asuhan ini sekarang mempunyai lembaga pengembangan sendiri berupa gedung Sekolah yang terdiri beberapa tingkatan mulai Madrasah Ibtidaiyah/SD sampai SMA dan Pondok Pesantren yang berlokasi JL.KH.Balkhi Banten III Rt. 03 Rw. I Kel.16 Ulu Kec. Seb. Ulu II Palembang.

#### 4.1.2. Analisis Univariat

##### A. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Usia         | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
|--------------|------------------|-------------------|
| 6-12         | 17               | 20,0              |
| 13-15        | 35               | 41,2              |
| 16-18        | 33               | 38,8              |
| <b>Total</b> | <b>85</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.1, dapat di lihat bahwa pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang terbanyak pada anak-anak dengan usia 13-15 tahun terdapat 35 responden dengan persentase 41,2%, usia 16-18 tahun terdapat 33 responden dengan persentase 38,8%, dan usia 6-12 tahun terdapat 17 responden dengan persentase 20,0%.

##### B. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Jenis Kelamin | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
|---------------|------------------|-------------------|
| Laki-Laki     | 55               | 64,7              |
| Perempuan     | 30               | 35,3              |
| <b>Total</b>  | <b>85</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa jenis kelamin pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu anak



laki-laki berjumlah 55 responden dengan persentase 64,7%, sedangkan anak perempuan berjumlah 30 responden dengan persentase 35,3%.

### C. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| <b>Pendidikan</b> | <b>Frekuensi<br/>(n)</b> | <b>Persentase<br/>(%)</b> |
|-------------------|--------------------------|---------------------------|
| SD                | 8                        | 9,4                       |
| SMP               | 42                       | 49,4                      |
| SMA               | 35                       | 41,2                      |
| <b>Total</b>      | <b>85</b>                | <b>100</b>                |

Sumber : Data Primer 201

Hasil tabel 4.3, dapat dilihat bahwa pendidikan pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu SMP sebanyak 42 responden dengan persentase 49,4% dan SMA sebanyak 35 responden dengan persentase 41,2%, SD sebanyak 8 responden dengan persentase 9,4%,

### D. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| <b>Pengetahuan</b> | <b>Frekuensi<br/>(n)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------|--------------------------|-----------------------|
| Baik               | 67                       | 78,8                  |
| Sedang             | 18                       | 21,2                  |
| Buruk              | 0                        | 0                     |
| <b>Total</b>       | <b>85</b>                | <b>100</b>            |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori baik 67 orang dengan persentase 78,8%, sedangkan tergolong kategori sedang 18 orang dengan persentase 21,2% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak laki-laki dan anak perempuan penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Pengetahuan  | Jenis kelamin    |                   |                  |                   |
|--------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|              | Laki-Laki        |                   | Perempuan        |                   |
|              | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
| Baik         | 45               | 81,8              | 22               | 73,3              |
| Sedang       | 10               | 18,2              | 8                | 26,7              |
| Buruk        | 0                | 0                 | 0                | 0                 |
| <b>Total</b> | <b>55</b>        | <b>100</b>        | <b>30</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak laki-laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori baik 45 orang dengan persentase 81,8%, tergolong kategori sedang 10 orang dengan persentase 18,2% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Sedangkan pada anak perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori baik 22 orang dengan persentase 73,3%, tergolong kategori sedang 8 orang dengan persentase 26,7% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik pengetahuan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Pengetahuan  | Pendidikan       |                   |                  |                   |                  |                   |
|--------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|              | SD               |                   | SMP              |                   | SMA              |                   |
|              | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
| Baik         | 2                | 25,0              | 34               | 81,0              | 31               | 88,6              |
| Sedang       | 6                | 75,0              | 8                | 19,0              | 4                | 11,4              |
| Buruk        | 0                | 0                 | 0                | 0                 | 0                | 0                 |
| <b>Total</b> | <b>8</b>         | <b>100</b>        | <b>42</b>        | <b>100</b>        | <b>35</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil tabel 4.6, dapat dilihat dari pengetahuan perbandingan pendidikan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori sedang 6 orang dengan persentase 75,0%, tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori baik 34 orang dengan persentase 81,0%, tergolong kategori sedang 8 orang dengan persentase 19,0%, dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 31 orang dengan persentase 88,6%, tergolong kategori sedang 4 orang dengan persentase 11,4%, dan tergolong kategori buruk tidak ada.

### E. Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi karakteristik sikap tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Sikap        | Frekuensi |            | Persentase |     |
|--------------|-----------|------------|------------|-----|
|              | (n)       | (%)        | (n)        | (%) |
| Baik         | 66        | 77,6       |            |     |
| Sedang       | 19        | 22,4       |            |     |
| Buruk        | 0         | 0          |            |     |
| <b>Total</b> | <b>85</b> | <b>100</b> |            |     |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa sikap responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori baik 66 orang dengan persentase 77,6%, sedangkan tergolong kategori sedang 19 orang dengan persentase 22,4% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi karakteristik sikap tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak laki-laki dan anak perempuan penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Sikap        | Jenis kelamin |            |           |            |
|--------------|---------------|------------|-----------|------------|
|              | Laki-Laki     |            | Perempuan |            |
|              | Frekuensi     | Persentase | Frekuensi | Persentase |
|              | (n)           | (%)        | (n)       | (%)        |
| Baik         | 45            | 81,8       | 21        | 70,0       |
| Sedang       | 10            | 18,2       | 9         | 30,0       |
| Buruk        | 0             | 0          | 0         | 0          |
| <b>Total</b> | <b>55</b>     | <b>100</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil tabel 4.8, dapat dilihat bahwa sikap responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak laki-laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori baik 45 orang dengan persentase 81,8%, tergolong kategori sedang 10 orang dengan persentase 18,2% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Sedangkan pada anak perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori baik 21 orang dengan persentase 70,0%, tergolong kategori sedang 9 orang dengan persentase 30,0% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik sikap tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Sikap        | Pendidikan       |                   |                  |                   |                  |                   |
|--------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|              | SD               |                   | SMP              |                   | SMA              |                   |
|              | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
| Baik         | 2                | 25,0              | 34               | 81,0              | 30               | 85,7              |
| Sedang       | 6                | 75,0              | 8                | 19,0              | 5                | 14,3              |
| Buruk        | 0                | 0                 | 0                | 0                 | 0                | 0                 |
| <b>Total</b> | <b>8</b>         | <b>100</b>        | <b>42</b>        | <b>100</b>        | <b>35</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Pada tabel 4.9, dapat dilihat dari sikap perbandingan pendidikan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori sedang 6 orang dengan persentase 75,0%, tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori baik 34 orang dengan persentase 81,0%, tergolong kategori sedang 8 orang dengan persentase 19,0%, dan

tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 30 orang dengan persentase 85,7%, tergolong kategori sedang 5 orang dengan persentase 14,3%, dan tergolong kategori buruk tidak ada.

#### F. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tindakan

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi karakteristik tindakan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| <b>Tindakan</b> | <b>Frekuensi<br/>(n)</b> | <b>Persentase<br/>(%)</b> |
|-----------------|--------------------------|---------------------------|
| Baik            | 36                       | 42,4                      |
| Sedang          | 49                       | 57,6                      |
| Buruk           | 0                        | 0                         |
| <b>Total</b>    | <b>85</b>                | <b>100</b>                |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa tindakan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu tindakan anak-anak yang terbanyak adalah kategori sedang 49 orang dengan persentase 57,6%, kategori baik 36 orang dengan persentase 42,4%, dan kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Karakteristik Tindakan tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Tindakan     | Jenis kelamin    |                   |                  |                   |
|--------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|              | Laki-Laki        |                   | Perempuan        |                   |
|              | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
| Baik         | 26               | 47,3              | 10               | 33,3              |
| Sedang       | 29               | 52,7              | 20               | 66,7              |
| Buruk        | 0                | 0                 | 0                | 0                 |
| <b>Total</b> | <b>55</b>        | <b>100</b>        | <b>30</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil tabel 4.11, dapat dilihat bahwa tindakan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak laki-laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori sedang 29 orang dengan persentase 52,7%, tergolong kategori baik 26 orang dengan persentase 47,3%, dan tergolong kategori buruk tidak ada. Sedangkan pada anak perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori sedang 20 orang dengan persentase 66,7% tergolong kategori baik 10 orang dengan persentase 33,3%, dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik tindakan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Tindakan     | Pendidikan       |                   |                  |                   |                  |                   |
|--------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|              | SD               |                   | SMP              |                   | SMA              |                   |
|              | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
| Baik         | 2                | 25,0              | 16               | 38,1              | 18               | 51,4              |
| Sedang       | 6                | 75,0              | 26               | 61,9              | 17               | 48,6              |
| Buruk        | 0                | 0                 | 0                | 0                 | 0                | 0                 |
| <b>Total</b> | <b>8</b>         | <b>100</b>        | <b>42</b>        | <b>100</b>        | <b>35</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dilihat dari tindakan perbandingan pendidikan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori sedang 6 orang dengan persentase 75,0%, tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori sedang 26 orang dengan persentase 61,9%, tergolong kategori baik 16 orang dengan persentase 38,1% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 18 orang dengan persentase 51,4%, tergolong kategori sedang 17 orang dengan persentase 48,6%, dan tergolong kategori buruk tidak ada.



### G. Distribusi frekuensi responden berdasarkan observasi checklist

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi karakteristik observasi checklist tentang *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Observasi Checklist | Frekuensi<br>(n) | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|----------------|
| Baik                | 22               | 25,9           |
| Sedang              | 63               | 74,1           |
| Buruk               | 0                | 0              |
| <b>Total</b>        | <b>85</b>        | <b>100</b>     |

Sumber : Data Primer 2016

Pada tabel 4.13, dapat dilihat dari observasi checklist responden tentang *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori sedang 63 orang dengan persentase 74,1%, sedangkan tergolong kategori baik 22 orang dengan persentase 25,9% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi karakteristik observasi checklist tentang *personal hygiene* pada anak laki-laki dan anak perempuan penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Observasi Checklist | Jenis kelamin    |                   |                  |                   |
|---------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                     | Laki-Laki        |                   | Perempuan        |                   |
|                     | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) | Frekuensi<br>(n) | Persentase<br>(%) |
| Baik                | 15               | 27,3              | 7                | 23,3              |
| Sedang              | 40               | 72,7              | 23               | 76,7              |
| Buruk               | 0                | 0                 | 0                | 0                 |
| <b>Total</b>        | <b>55</b>        | <b>100</b>        | <b>30</b>        | <b>100</b>        |

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat dari observasi checklist responden tentang *Personal Hygiene* pada anak laki-laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori sedang 40 orang dengan persentase 72,7%, tergolong kategori baik 15 orang dengan persentase 27,3% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Sedangkan pada anak perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang tergolong kategori sedang 23 orang dengan persentase 76,7%, tergolong kategori baik 7 orang dengan persentase 23,3% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik observasi checklist tentang *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang

| Observasi Checklist | Pendidikan    |                |               |                |               |                |
|---------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
|                     | SD            |                | SMP           |                | SMA           |                |
|                     | Frekuensi (n) | Persentase (%) | Frekuensi (n) | Persentase (%) | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| Baik                | 2             | 25,0           | 10            | 23,8           | 10            | 28,6           |
| Sedang              | 6             | 75,0           | 32            | 76,2           | 25            | 71,4           |
| Buruk               | 0             | 0              | 0             | 0              | 0             | 0              |
| <b>Total</b>        | <b>8</b>      | <b>100</b>     | <b>42</b>     | <b>100</b>     | <b>35</b>     | <b>100</b>     |

Sumber : Data Primer 2016

Hasil tabel 4.15, dapat dilihat dari observasi checklist perbandingan pendidikan responden tentang *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori sedang 6 orang dengan persentase 75,0%, tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori sedang 32 orang dengan persentase

76,2%, tergolong kategori baik 10 orang dengan persentase 23,8% dan tergolong kategori buruk tidak ada. Pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori sedang 25 orang dengan persentase 71,4%, tergolong kategori baik 10 orang dengan persentase 28,6% dan tergolong kategori buruk tidak ada.

## 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil dapat di lihat bahwa pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang paling banyak dengan usia 13-15 tahun terdapat 35 responden.

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa jenis kelamin pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang paling banyak pada anak laki-laki berjumlah 55 responden.

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa pendidikan pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam yang paling banyak SMP sebanyak 42 responden.

### 4.2.1. Pengetahuan Anak-Anak Tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di dapatkan hasil bahwa yang paling banyak memiliki pengetahuan baik sebesar 67 orang dengan persentase 78,8%.

Berdasarkan hasil pengetahuan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak- anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang terdapat perbedaan kategori pengetahuan antara anak laki-laki dengan anak perempuan. Anak laki-laki lebih baik pengetahuannya dibandingkan anak perempuan. Didapatkan hasil anak laki-laki pengetahuan baik sebesar 45 orang dengan persentase 81,8% dan anak perempuan pengetahuan baik 22 orang dengan persentase 73,3%.

Hasil dari pengetahuan membandingkan pendidikan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yaitu yang paling tinggi pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 31 orang dengan persentase 88,6%, pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori baik 34 orang dengan persentase 81,0%, dan pada

anak pendidikan SD yang tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0%.

Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan membuahkan pengetahuan yang baik yang menjadikan hidup yang berkualitas (Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan merupakan faktor yang mempermudah anak-anak untuk terlaksananya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dengan demikian faktor ini menjadi pemicu terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan, atau tingkat ekonomi (Notoatmodjo, 2011). Berdasarkan Sari S. (2006), ada keeratan hubungan antara pengetahuan dalam upaya memperbaiki perilaku. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan akan memberi hasil yang cukup berarti untuk memperbaiki perilaku.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Rogers dalam Sari S. (2006) yang menyatakan bahwa pengetahuan/ kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku, dan perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

Dari hasil penelitian hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Yeste, tahun 2012 dengan judul "Gambaran Tentang PHBS Pada Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012" yaitu pengetahuan anak-anak yang tergolong baik dengan persentasenya sebesar 93,8%.

#### 4.2.2. Sikap Anak-Anak Tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di dapatkan hasil bahwa paling banyak responden memiliki sikap baik sebesar 66 orang dengan persentase 77,6 %.

Berdasarkan hasil sikap responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang terdapat perbedaan kategori sikap antara anak laki-laki dengan anak perempuan. Anak laki-laki lebih baik sikapnya dibandingkan anak perempuan. Didapatkan hasil anak laki-laki dengan sikap baik sebesar 45 orang dengan persentase 81,8%, dan anak perempuan dengan sikap baik 21 orang dengan persentase 70,0%.

Hasil dari sikap membandingkan pendidikan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang paling tinggi pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 30 orang dengan persentase 85,7%, pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori baik 34 orang dengan persentase 81,0% dan pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0%.

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan dan sikap sehingga terjadi perubahan perilaku positif meningkat, sehingga diharapkan tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkat pula wawasan pengetahuannya dan semakin mudah menerima pengembangan pengetahuan. Pendidikan akan menghasilkan banyak perubahan seperti pengetahuan, sikap dan perbuatan (Soekanto, 2002).

Hal ini sesuai dengan teori sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu. Dengan kata lain bahwa sikap itu belum merupakan tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan suatu kecenderungan (predisposisi) untuk bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan

terhadap objek tertentu. Sikap adalah kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi secara konsisten (Kaplan, 2010).

Maka dapat dilihat bahwa sikap pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang sudah berperilaku baik dan sudah menerapkan prinsip *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari karena sebagian besar dari mereka sudah memiliki sikap dan pengetahuan yang baik.

Dari hasil penelitian hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Yeste, tahun 2012 dengan judul “Gambaran Tentang PHBS Pada Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012” yaitu sikap anak-anak yang tergolong baik dengan persentasenya sebesar 87,5%.

#### **4.2.3. Tindakan Anak-Anak Tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene***

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di dapatkan hasil bahwa paling banyak responden memiliki tindakan tergolong kategori sedang sebesar 49 orang dengan persentase 57,6%.

Berdasarkan hasil tindakan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang terdapat perbedaan kategori tindakan antara anak laki-laki dengan anak perempuan, anak laki-laki lebih baik dibandingkan dengan anak perempuan yaitu anak laki-laki yang tergolong kategori baik 26 orang dengan persentase 47,3% dan anak perempuan yang tergolong kategori baik 10 orang dengan persentase 33,3%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa angka penilaian yang baik untuk pengetahuan dan sikap yang ditunjukkan tidak dapat

menjamin bahwa tindakan yang akan dilakukan sebaik dengan pengetahuan yang diketahui dan sikap yang ditunjukkan. Hal ini terjadi karena mereka belum pernah ada yang memberikan penyuluhan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* dan kurangnya fasilitas.

Hal ini terjadi karena suatu sikap belum otomatis terwujudnya dalam suatu tindakan (*over behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu tindakan diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan faktor dukungan (*support*) dari pihak lain (Notoatmodjo, 2011).

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2011) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, faktor pendukung mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, dan faktor penguat meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku pada petugas kesehatan.

Hasil dari tindakan perbandingan pendidikan responden tentang PHBS terhadap *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang paling tinggi pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 18 orang dengan persentase 51,4%, pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori baik 16 orang dengan persentase 38,1%, dan pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0%,

Menurut teori Notoatmodjo (2011) faktor yang mempengaruhi perilaku terdapat faktor predisposisi yaitu mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan tingkat sosial ekonomi, pekerjaan dan sebagainya. Berdasarkan hasil bahwa anak pendidikan SMA pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikannya lebih tinggi maka dapat mempengaruhi perilakunya.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jariston, tahun 2010 dengan judul “ Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak-Anak Yayasan Panti Asuhan Rapha-El Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Tahun 2009” yaitu tindakan yang tergolong baik dengan presentase 78,9%.

#### **4.2.4. Observasi Checklist pada Anak-Anak Tentang *Personal Hygiene***

Pada observasi checklist dilakukan pada saat responden mengisi kuisioner dan pada saat ke kamar tidur dan ke kamar mandi di dapatkan hasil paling banyak responden tergolong kategori sedang sebesar 63 orang dengan persentase 74,1%.

Berdasarkan hasil dari obeservasi checklist responden tentang *Personal Hygiene* pada anak- anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang terdapat perbedaan kategori observasi checklist antara anak laki-laki dengan anak perempuan, anak laki-laki lebih baik dibandingkan dengan anak perempuan yaitu pada anak laki-laki yang tergolong kategori baik 15 orang dengan persentase 27,3% dan pada anak perempuan yang tergolong kategori baik 7 orang dengan persentase 22,3%.

Hasil dari observasi checklist perbandingan pendidikan responden tentang *Personal Hygiene* pada anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang yang paling tinggi Pada anak pendidikan SMA yang tergolong kategori baik 10 orang dengan persentase 28,6%, pada anak pendidikan SD yang tergolong kategori baik 2 orang dengan persentase 25,0%, dan pada anak pendidikan SMP yang tergolong kategori baik 10 orang dengan persentase 23,8%.

Hasil yang dilakukan observasi kebersihan rambut ada 44 responden yang memakai sisir bersamaan, hal ini dapat terjadi karena didalam kamar tidur hanya ada satu atau dua sisir sedangkan yang tidur didalam kamar tersebut berjumlah 4 sampai 8 orang.

Perilaku juga harus didukung dengan ketersediaan fasilitas sebagai faktor pemungkin (*enabling factor*) yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksanya *personal hygiene* bagi anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Palembang (Notoatmodjo, 2011).

Memakai sisir bersamaan secara teori hal ini dapat menyebabkan mudahnya tertular *pediculosis capitis*.

Menurut teori Natadisastra (2009) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Pediculosis capitis* adalah menggunakan sisir atau aksesoris rambut bersama, pada keadaan menggunakan sisir secara bersamaan akan membuat telur bahkan tungau dewasa menempel pada sisir maka akan tertular, begitu juga dengan aksesoris rambut seperti kerudung, bando dan pita. Oleh karena itu untuk metode pencegahan penularan *pediculosis capitis* dengan cara tidak menggunakan sisir, sikat, handuk secara bersamaan. Apabila ingin memakai sisir atau sikat dari orang yang terinfeksi dapat melakukan desinfeksi sisir dan sikat dengan cara direndam di air panas sekitar 130F selama 5-10.

Kemudian melakukan observasi kebersihan mata ada 24 responden yang membaca atau mengisi kuisisioner dengan jarak kurang 30 cm. Terdapat 79 responden tidak membersihkan mata dengan air hangat dan 83 responden tidak membersihkan mata dengan handuk yang bersih tetapi membersihkan mata dengan tangan yang kotor atau tangan yang tidak dicuci. Hal ini terjadi karena tidak ada handuk untuk membersihkan mata dan tidak ada *wastafel* untuk cuci tangan hanya ada satu kamar mandi.

Faktor yang mempengaruhi perilaku terdapat faktor pendukung mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, misalnya: air bersih, tempat pencuci tangan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2011)

Kebersihan mata menurut Ananto (2006) menyebutkan beberapa langkah merawat mata yaitu mata sebaiknya dibersihkan setiap hari.

Sewaktu-waktu sebaiknya dibersihkan menggunakan kapas yang di basahi *boorwater* 3% atau air yang sudah dimasak. Caranya ialah dengan menyapukan kipas mulai pinggir mata terus ke arah tengah (menuju hidung). Lakukan ini berulang-ulang sampai mata terasa bersih. Jangan menggosokkan mata dengan tangan yang kotor, kain atau sapu tangan yang kotor atau sapu tangan orang lain dan biasakan membaca pada tempat yang cukup terang dengan jarak antara mata dan objek yang dibaca lebih kurang 30 cm.

Pada saat dilakukan observasi kebersihan hidung semua responden (85 responden) tidak membersihkan hidung dengan tissue lembut tetapi membersihkan hidungnya dengan menggunakan jari tangan yang kotor atau jari yang tidak dicuci. Hal ini terjadi karena mereka tidak mempunyai tissue lembut untuk membersihkan hidung.

Menurut Potter & Perry (2005), perawatan hidung dapat dilakukan dengan mengangkat sekresi hidung secara lembut dengan kebersihan kedalam dengan tissue lembut. Hal ini menjadi *hygiene* harian yang diperlukan. Mengeluarkan kotoran dengan kasar dapat mengakibatkan tekanan yang dapat mencederai gendang telinga, mukosa hidung dan bahkan struktur mata yang sensitive.

Dilakukan observasi kebersihan gigi dan rongga mulut pada anak-anak panti asuhan ada 43 responden yang tidak menggosok gigi setelah makan. Hal ini terjadi karena hanya ada satu kamar mandi sehingga membuat mereka malas untuk bergantian menggosok gigi dan sudah menjadi kebiasaan mereka tidak menggosok gigi setelah makan.

Perilaku juga harus didukung dengan ketersediaan fasilitas sebagai faktor pemungkin (*enabling factor*) dan pengetahuan, sikap, tradisi yang baik terhadap *personal hygiene* sebagai faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksanya *personal hygiene* bagi anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Palembang (Notoatmodjo, 2011).

Kebersihan gigi, dengan cara menggosok gigi secara teratur, dan memperhatikan menggosok gigi secara benar dianjurkan setiap sehabis makan (Rejeki, 2015).

Selanjutnya dilakukan observasi kebersihan tangan semua responden (85 responden) pada saat diberi makanan ringan tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan dan setelah makan juga. Hal ini terjadi karena tidak ada *wastafel* untuk cuci tangan hanya ada satu kamar mandi sehingga membuat mereka malas untuk cuci tangan dan sudah kebiasaan mereka tidak cuci tangan sebelum makan.

Menurut teori Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2011), terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, faktor pendukung mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, dan faktor penguat meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku pada petugas kesehatan untuk memberikan komunikasi informasi dan edukasi tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Palembang.

Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun. Mencuci tangan sebaiknya dilakukan pada saat setelah menggunakan jamban atau setelah buang air, sebelum makan dan sebelum memegang makanan dan setelah makan (Depkes RI, 1998 dalam Intan, 2010).

Pada saat melakukan observasi kebersihan kaki dan sepatu ada 61 responden yang keluar dari kamar tidak menggunakan alas kaki dan ada 60 responden menuju kamar mandi tidak menggunakan alas kaki. Terdapat 63 responden memakai kaos kaki tidak bersih, mereka mencuci kaos kaki 3 hari sekali bahkan 1 minggu sekali. Hal ini terjadi karena sudah kebiasaan mereka tidak menggunakan alas kaki saat keluar rumah.

Perilaku juga harus didukung pengetahuan, sikap, tradisi yang baik terhadap *personal hygiene* sebagai faktor predisposisi (*predisposing*

*factors*) yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksanya *personal hygiene* bagi anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Palembang (Notoatmodjo, 2011).

Kebiasaan buruk pada seseorang adalah memakai kaos kaki yang kotor, sepatu yang tidak bersih. Sesudah berolahraga juga dibiasakan membersihkan kaki dengan sabun atau air hangat. Jamur dapat tumbuh disela-sela kaki, yang meskipun seperti sepele namun dapat berkembang menjadi luka yang lebih serius. Diluar rumah hendaknya memakai sandal atau sepatu untuk menghindarkan kaki dari kotoran atau kena luka. Dengan memakai sepatu atau sandal dapat mencegah masuknya cacing tambang kedalam tubuh melalui telapak kaki, dan untuk memberi keindahan bagi pemakainya (Maryunani, 2013).

Hasil yang dilakukan observasi kebersihan pakaian didapatkan semua responden (85 responden) tidak mengganti pakaian bila kotor/basah karena keringat dan ada 73 responden yang mencuci pakaian tidak langsung dicuci tapi direndam seharian baru besok pagi mencuci dan menjemurnya. Terdapat 67 responden pakaian kotor yang tidak langsung dicuci tapi ditumpuk dan digantung di kamar selama sehari-hari. Ada 33 responden yang suka meminjam baju temannya untuk dipakai sehari-hari. Hal ini terjadi karena ada satu tempat untuk mencuci pakaian sehingga mereka bergantian untuk mencuci pakaian menyebabkan pakaian kotor mereka ditumpuk diembar dan digantung di kamar.

Perilaku juga harus didukung dengan ketersediaan fasilitas sebagai faktor pemungkin (*enabling factor*) dan pengetahuan, sikap, tradisi yang baik terhadap *personal hygiene* sebagai faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksanya *personal hygiene* bagi anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Palembang (Notoatmodjo, 2011).

Pakaian yang basah karena keringat atau karena hujan, harus segera diganti untuk mencegah pemakaiannya karena menyebabkan

masuk angin dan pilek. Untuk pemeliharaan pakaian kalau tidak bisa langsung dicuci, pakaian yang basah jangan ditumpuk, sebaiknya baju di gantung untuk mencegah tumbuhnya jamur, karena jamur akan tumbuh subur di tempat yang lembab (Maryunani, 2013)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak-anak penghuni panti asuhan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan responden tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang dari hasil penelitian keseluruhan responden didapatkan bahwa lebih banyak memiliki pengetahuan yang baik sebesar 67 responden (78,8%). Pengetahuan anak laki-laki lebih baik dibandingkan anak perempuan. Didapatkan hasil anak laki-laki pengetahuan baik sebesar 45 orang dengan persentase 81,8% dan anak perempuan pengetahuan baik 22 orang dengan persentase 73,3%.
2. Distribusi frekuensi karakteristik sikap responden tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang dari hasil penelitian keseluruhan responden didapatkan bahwa lebih banyak memiliki sikap baik sebesar 66 orang (77,6 %). Sikap anak laki-laki lebih baik dibandingkan anak perempuan. Didapatkan hasil anak laki-laki sikap baik sebesar 45 orang (81,8%), dan anak perempuan sikap baik 21 orang (70,0%).
3. Distribusi frekuensi karakteristik tindakan responden tentang PHBS terhadap *personal hygiene* di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang dari hasil penelitian keseluruhan responden didapatkan bahwa lebih banyak memiliki tindakan kategori sedang sebesar 49 orang dengan persentase 57,6%. Tindakan anak laki-laki lebih baik dibandingkan anak perempuan. Didapatkan hasil anak laki-laki yang

kategori baik 26 orang dengan persentase 47,3% dan pada anak perempuan yang kategori baik 10 orang dengan persentase 33,3%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan yaitu:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan PHBS terhadap *personal hygiene*.

### 2. Bagi Para Pengasuh Anak-Anak Panti Asuhan

Kepada para pengasuh anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang agar senantiasa menanamkan nilai-nilai PHBS *personal hygiene* kepada anak-anak untuk mencegah datangnya berbagai penyakit dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, sekaligus memberikan informasi dalam bentuk ceramah, poster atau leaflet tentang PHBS *personal hygiene* dan lain-lain.

### 3. Bagi Anak-Anak Panti Asuhan

Kepada anak-anak di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang agar lebih memperhatikan lagi bagaimana menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap *personal hygiene* agar tidak mudah terserang penyakit.

Diriwayatkan dari Sa'ad bin Al-Musayyib dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah SWT. itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu. Dan jangan meniru orang-orang Yahudi." (H.R. Tirmidzi: 2823).

"Kesucian (kebersihan) separuh dari iman." (HR. Muslim 223)



4. Bagi Pemerintah Kota Palembang dan Dinas-Dinas Terkait (Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan)

Kepada pemerintah kota Palembang dan dinas-dinas terkait seperti dinas sosial serta dinas kesehatan supaya lebih proaktif mengupayakan peninjauan tentang sumber daya dan kelayakan fasilitas yang mendukung *hygiene* dan sanitasi sekaligus memberi donasi serta solusi permasalahan yang ada di Panti Asuhan Banten II Palembang dalam rangka mendukung sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sehat jasmani dan rohani serta produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Purnomo. 2006. UKS Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Yrama Widya. Bandung. Hal. 76
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 53
- Astuti, Marfuah P. 2006. Serba-Serbi Merawat Telinga. (<http://www.mail.archive.com/milis-nikita@news.gramedia-majalah.com/> diakses tanggal 05 Agustus 2016)
- Danianty, Lia. 2009. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa tentang Makanan dan Minuman Jajanan yang Mengandung Bahan Tambahan Makanan (BTM) Tertentu Di SMP Negeri 3 dan SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2009. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan. Hal. 33-36
- Depkes RI. 1998. Pedoman Prilaku Hygiene. Depkes RI, Jakarta (Saduran Drs. H Suklan, Skm. Msc)
- Habeahan, Jariston. 2009. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak-Anak Di Yayasan Panti Asuhan Rapha-El Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Tahun 2009. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan. Hal. 42-50
- Hidayat, A. 2010. Konsep *Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal.34
- Intan, Mujtahidah. 2010. Gambaran Perilaku Personal Hygiene Santri di Pondok Pesantren Jihadul Ukhro Turi Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 2010. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Hal. 34-35
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J., and Grebb, J.A. 2010. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Jilid Satu. Editor : Dr. I. Made Wiguna S. Bina Rupa Aksara Jakarta. Hal. 209-212
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Pembinaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2269/MENKE/PER/XI/2011. Jakarta. Hal. 7-12

- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta. Hal. 212
- Maryunani, Anik. 2013. Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. CV Trans Info Media. Jakarta. Hal. 30-67
- Natadisastra, D. & Ridad, A. 2009. Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. EGC. Jakarta. Hal. 156 dan 157
- Notoadmodjo S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 147-154
- Nurjannah, Anna. 2012. *Personal Hygiene* Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Padjadjaran. Bandung. Hal. 6-12
- Potter & Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4 volume 1. EGC. Jakarta. Hal. 123-124
- Priyatno, Dwi. 2016. Mandiri Belajar SPSS. Mediakom. Yogyakarta. Hal.74
- Proverawati, Atikah. 2012. PHBS (Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat). Nuha Medika. Yogyakarta. Hal. 13-28
- Rejeki, Sri. 2015. Sanitasi, Hygiene, dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Rekayasa Sains. Bandung. Hal. 89-94
- Sari, S. 2006. Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Hygiene Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung. Skripsi, Keperawatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan Unuversitas Padjadjaran. Bandung. Hal. 46
- Saroso, Sulianti. 2007. Cuci Tangan.: (<http://www.infeksi.com/articles.php?ing=in&pg=169#top>, tanggal 05 Agustus 2016). Diakses
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta. Hal. 123
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung. Hal. 119
- Tarwoto & Wartonah. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* Edisi ketiga. Salemba Medika. Jakarta. Hal. 23

- Wijayanti, Fitriani. 2008. Hubungan Antara Perilaku Sehat Dengan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Pesantren Ulum Jombang. (<http://digilib.unej.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-clipp-2008-fitrinawi-1718&&PHPSESSID=dd6ff3db79616702c252bf6a00cbf2>, Diakses tanggal 29 Agustus 2016)
- Yente, Lisda. 2012. Gambaran Tentang PHBS Pada Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Kita Desa Huntu Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Hal. 47-48

## LAMPIRAN 1



**KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* PADA  
ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN  
SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG  
TAHUN 2016**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bernama Eka Novitasari adalah mahasiswa S1 dari Program Studi Kedokteran fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Karakteristik Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016”. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam penyelesaian Tugas Akhir program studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Untuk keperluan tersebut saya mohon kesedian Anak-anak/Saudara/Saudari menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi kuisisioner dan checklist dengan jujur. Partisipasi Anak-anak/Saudara/Saudari dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga bebas mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi, apapun dirahasiakan dan hanya untuk penelitian ini.

Terima kasih atas partisipasi Anak-anak/Saudara/Saudari dalam penelitian ini.

Palembang, November 2016

Peneliti

Eka Novitasari

## LAMPIRAN 2



**KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* PADA  
ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN  
SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG  
TAHUN 2016**

PERNYATAAN PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Setelah membaca penjelasan mengenai tujuan penelitian diatas, maka saya :

Nama :

Usia :

Bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Eka Novitasari, dengan judul “Karakteristik Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016 “.

Demikian persetujuan ini, saya tanda tangan dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2016

Responden

### LAMPIRAN 3 KUESIONER PENELITIAN



**KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* PADA  
ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN  
SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG  
TAHUN 2016**

**NO:**

**TANGGAL:**

#### I. Data Umum Responden

Nama Responden :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

#### II. Pengetahuan PHBS terhadap *Personal hygiene*

Petunjuk pengisian diberikan tanda silang (x) pada jawaban menurut Anak-anak/saudara/saudari yang sesuai dengan pengetahuan PHBS terhadap *personal hygiene*.

1. Apakah anda pernah mendengar istilah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?
  - a. Ya (2)
  - b. Tidak (0)
2. Apakah anda pernah mendengar istilah *personal hygiene* ?
  - a. Ya (2)
  - b. Tidak (0)
3. Apa yang dimaksud dengan *personal hygiene* (kebersihan pribadi)?
  - a. Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (2)
  - b. Menjaga kesehatan (1)
  - c. Mencuci tangan sebelum makan (0)

4. Apa manfaat *personal hygiene* untuk diri kita ?
  - a. Dapat mencegah penyakit, meningkatkan percaya diri seseorang dan menciptakan keindahan (2)
  - b. Badan terasa segar bugar (1)
  - c. Badan teras ngilu (0)
5. Mengapa harus membersihkan rambut ?
  - a. Agar rambut bersih dan tidak menjadi sarang kutu dan ketombe (2)
  - b. Agar rambut indah (1)
  - c. Agar rambut lurus (0)
6. Berapa kali sebaiknya mencuci rambut?
  - a. Paling sedikit dua kali seminggu secara teratur (2)
  - b. Dua kali sehari (1)
  - c. Tiga kali sehari (0)
7. Kapan kita membersihkan mata ?
  - a. Mata dibersihkan setiap hari (2)
  - b. Mata dibersihkan setiap minggu (1)
  - c. Mata dibersihkan setiap bulan (0)
8. Bagaimana cara membersihkan hidung ?
  - a. Membersihan hidung dengan menggunakan tissue lembut (2)
  - b. Membersihkan hidung dengan jari tangan (1)
  - c. Membersihkan hidung dengan benda apa saja (0)
9. Bagaimana cara membersihkan telinga ?
  - a. Membersihkan telinga pada saat mandi dengan menggunakan waslap yang lembab atau cutton buds (2)
  - b. Membersihkan telinga kapan saja dengan menggunakan waslap yang lembab atau cutton buds (1)
  - c. Membersihkan telinga pada saat mandi dengan menggunakan benda apa saja (0)
10. Bagaimana cara membersihkan kulit ?
  - a. Mandi dengan menggunakan air bersih dan sabun (2)
  - b. Mandi dengan menggunakan air (1)



- c. Di bersihkan dengan kain (0)
11. Mengapa mandi harus pakai sabun ?
- a. Agar kuman dan kotoran mudah terbuang dari kulit sehingga kulit bersih, sehat dan wangi (2)
  - b. Agar tubuh menjadi bersih (1)
  - c. Agar tubuh menjadi putih (0)
12. Berapa kali sebaiknya mandi dalam satu hari ?
- a. Dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari (2)
  - b. Satu kali dalam sehari (1)
  - c. Lima kali dalam sehari (0)
13. Mengapa harus menggosok gigi ?
- a. Agar gigi dan mulut bersih, sehat dan tidak berbau (2)
  - b. Agar gigi tidak rusak (1)
  - c. Agar gigi terlihat putih (0)
14. Berapa kali menggosok gigi dalam satu hari ?
- a. 2 kali (2)
  - b. 1 kali (1)
  - c. 5 kali (0)
15. Kapan saja perlu mencuci tangan pakai sabun ?
- a. Cuci tangan sebelum dan setelah makan dan cuci tangan setelah buang air besar dan buang air kecil (2)
  - b. Cuci tangan sebelum dan setelah makan (1)
  - c. Cuci tangan setelah makan (0)
16. Mengapa kuku panjang dan kotor menyebabkan cacingan ?
- a. Karena kuku panjang dapat mengandung telur cacing (2)
  - b. Karena kuku panjang sulit untuk dibersihkan (1)
  - c. Karena kuku panjang mudah kotor (0)
17. Apa manfaat menggunakan sepatu atau sandal pada saat di luar rumah ?
- a. Dapat mencegah masuknya cacing tambang ke dalam tubuh melalui telapak kaki, kaki terlihat indah, kaki tidak terluka dan kaki tidak kotor (2)

- b. Agar kaki terlihat indah, kaki tidak terluka dan kaki tidak kotor (1)
  - c. Agar kaki bersih (0)
18. Bagaimana cara perawatan kaki setelah berolahraga ?
- a. Membersihkan kaki dengan sabun atau air hangat (2)
  - b. Membersihkan dengan air (1)
  - c. Membersihkan menggunakan handuk (0)
19. Kapan harus mengganti pakaian ?
- a. Setelah mandi, bila pakaian kotor, bila pakaian basah, bila badan berkeringat (2)
  - b. Setelah mandi (1)
  - c. Setelah bangun tidur (0)
20. Mengapa pakaian yang basah tidak boleh ditumpuk, tetapi di gantung ?
- a. Mencegah tumbuhnya jamur Karena jamur akan tumbuh subur di tempat yang lembab (2)
  - b. Agar tidak bau (1)
  - c. Agar tidak numpuk (0)

### III. Sikap PHBS terhadap *Personal hygiene*

Petunjuk pengisian diberikan tanda silang (x) pada jawaban menurut Anak-anak/saudara/saudari yang sesuai dengan sikap PHBS terhadap *personal hygiene*.

1. Apakah anda setuju membersihkan rambut menggunakan shampoo ?
  - a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
2. Apakah anda setuju membersihkan mata tidak dilakukan setiap hari ?
  - a. Setuju (0)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (2)
3. Apakah anda setuju membaca buku di tempat yang terang ?
  - a. Setuju (2)

- b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
4. Apakah anda setuju memakan makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup dan teratur untuk kesehatan mata ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
5. Apakah anda setuju untuk membersihkan mata memakai peralatan orang lain (seperti handuk dan sapu tangan) ?
- a. Setuju (0)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (2)
6. Apakah anda setuju menggosok mata dengan tangan yang kotor dan sapu tangan yang kotor ?
- a. Setuju (0)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (2)
7. Apakah anda setuju membersihkan hidung dengan menggunakan tissue lembut ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
8. Apakah anda setuju membersihkan telinga pada saat mandi menggunakan waslap yang dilembabkan ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
9. Apakah anda setuju membersihkan telinga secara teratur tanpa menggunakan benda tajam ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)

- c. Tidak setuju (0)
10. Apakah anda setuju membersihkan telinga dengan cara mengorek-ngorek telinga ?
- a. Setuju (0)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (2)
11. Apakah anda setuju menggosok gigi secara teratur dan dianjurkan setiap habis makan dan sebelum tidur malam ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
12. Apakah anda setuju kita harus menghindari makan-makanan yang merusak gigi (seperti permen atau kue-kue terlalu manis) ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
13. Apakah anda setuju, kuku harus bersih dan pendek ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
14. Apakah anda setuju cuci tangan sebelum makan ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
15. Apakah anda setuju cuci tangan pakai sabun setelah buang air besar dan buang air kecil ?
- a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)

16. Apakah anda setuju mandi minimal 2x sehari dan mandi menggunakan sabun ?
  - a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
17. Apakah anda setuju mandi dapat menghilangkan kotoran yang melekat pada kulit dan menghilangkan bau badan ?
  - a. Setuju(2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)
18. Apakah anda setuju di luar rumah kita tidak memakai sandal atau sepatu ?
  - a. Setuju (0)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (2)
19. Apakah anda setuju baju yang kita pakai diganti sekali dalam dua hari ?
  - a. Setuju (0)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (2)
20. Apakah anda setuju pakaian basah jangan di tumpuk, sebaiknya baju di gantung ?
  - a. Setuju (2)
  - b. Ragu-ragu (1)
  - c. Tidak setuju (0)

#### **IV. Tindakan PHBS terhadap *Personal hygiene***

Petunjuk pengisian diberikan tanda silang (x) pada jawaban menurut Anak-anak/saudara/saudari yang sesuai dengan tindakan PHBS terhadap *personal hygiene*.

1. Bagaimana anda membersihkan rambut anda ?
  - a. Pakai shampoo dan air bersih (2)
  - b. Pakai sabun saja (1)

- c. Hanya air saja (0)
2. Berapa kali anda keramas rambut dalam sehari ?
    - a. Satu kali (2)
    - b. Satu kali kadang dua kali (1)
    - c. Tiga kali (0)
  3. Bagaimana anda membersihkan mata anda ?
    - a. Menggosok mata dengan tangan yang bersih dan kain atau sapu tangan milik sendiri (2)
    - b. Menggosok mata dengan tangan yang bersih (1)
    - c. Menggosok mata dengan tangan yang bersih dan kain atau sapu tangan milik sendiri atau teman (0)
  4. Berapa jarak jika anda membaca buku ?
    - a. Jarak tidak kurang dari 30 cm (2)
    - b. Jarak 20 cm (1)
    - c. Jarak 10 cm (0)
  5. Berapa kali dalam seminggu anda memakan makanan yang bergizi (seperti sayuran) untuk kesehatan mata ?
    - a. Setiap hari (2)
    - b. Satu sampai tiga kali dalam seminggu (1)
    - c. Tidak pernah (0)
  6. Bagaimana anda membersihkan hidung anda ?
    - a. Menggunakan tissue lembut (2)
    - b. Menggunakan jari tangan (1)
    - c. Menggunakan kain kasar (0)
  7. Bagaimana anda membersihkan telinga anda ?
    - a. Menggunakan tissue lembut (2)
    - b. Menggunakan katambat (1)
    - c. Menggunakan benda apapun yang ada (0)
  8. Bagaimana anda membersihkan kulit anda ?
    - a. Pakai sabun dan air bersih (2)
    - b. Hanya air saja (1)

- c. Pakai shampoo (0)
9. Berapa kali anda mandi dalam sehari ?
- a. Dua kali (2)
  - b. Kadang satu kali dan kadang dua kali (1)
  - c. Satu kali (0)
10. Apakah anda memotong kuku secara teratur ?
- a. Ya, memotong kuku secara teratur (2)
  - b. Ya, tapi kadang-kadang (1)
  - c. Tidak, jika ingat saja (0)
11. Apakah anda cuci tangan pakai sabun setelah buang air besar dan buang air kecil ?
- a. Ya, selalu cuci tangan pakai sabun (2)
  - b. Kadang-kadang (1)
  - c. Tidak pernah, hanya mencuci dengan air (0)
12. Apakah anda mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan ?
- a. Ya, selalu cuci tangan sebelum makan (2)
  - b. Kadang-kadang (1)
  - c. Jarang (0)
13. Apakah anda setiap cuci tangan menggunakan sabun?
- a. Selalu (2)
  - b. Kadang-kadang (1)
  - c. Tidak pernah (0)
14. Berapa kali anda menggosok gigi dalam sehari ?
- a. Dua kali (2)
  - b. Satu kali (1)
  - c. Tidak pernah (0)
15. Apakah anda menggosok gigi memakai sikat gigi sendiri ?
- a. Ya, memakai sikat gigi sendiri (2)
  - b. Ya, tapi kadang-kadang (1)
  - c. Tidak, memakai sikat gigi bersama-sama (0)
16. Apakah anda setiap keluar rumah menggunakan sandal atau sepatu ?

- a. Ya, selalu memakai sandal atau sepatu pada saat keluar rumah (2)
  - b. Kadang pakai, kadang tidak pada saat keluar rumah (1)
  - c. Tidak memakai sandal atau sepatu pada saat keluar rumah (0)
17. Apakah anda mengganti pakaian pada saat pakaian basah atau badan berkeringat ?
- a. Ya, selalu ganti pakaian pada saat pakaian basah atau berkeringat (2)
  - b. Ya, tapi kadang-kadang (1)
  - c. Tidak ganti hanya dibiarkan saja sampai pakaian kering (0)
18. Apakah anda ganti baju setiap hari ?
- a. Ya, selalu ganti baju setiap hari (2)
  - b. Ya, tapi kadang-kadang (1)
  - c. Tidak, ganti baju sekali dalam dua hari (0)
19. Apakah pakaian kotor anda langsung di cuci ?
- a. Ya, setelah mandi langsung dicuci (2)
  - b. Ya, kadang-kadang (1)
  - c. Tidak, nunggu banyak pakaian baru dicuci (0)
20. Bagaimana anda membersihkan pakaian anda ?
- a. Mencuci pakaian dengan air bersih, sabun cuci atau deterjen dan dibersihkan sampai bersih (2)
  - b. Mencuci dengan menggunakan air bersih dan sabun cuci (1)
  - c. Mencuci dengan menggunakan air bersih (0)



## LAMPIRAN 4 CHECKLIST PENELITIAN



**KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* PADA  
ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN  
SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG  
TAHUN 2016**

| No  | Item Yang Diamati   | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| I   | <p><b>Kebersihan rambut :</b></p> <p>Bahan / barang yang dan alat yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shampoo</li> <li>2. Handuk milik sendiri</li> <li>3. Air mengalir atau air yang belum dipakai</li> <li>4. Sisir milik sendiri</li> </ol>   |    |       |
| II  | <p><b>Kebersihan mata :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca dengan jarak tidak kurang 30 cm</li> <li>2. Membersihkan mata dengan air hangat</li> <li>3. Membersihkan mata dengan handuk yang bersih dan milik sendiri</li> </ol>  |    |       |
| III | <p><b>Kebersihan hidung :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tissue lembut untuk membersihkan hidung</li> </ol>  |    |       |
| IV  | <p><b>Kebersihan telinga :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membersihkan telinga dengan menggunakan waslap yang dilembabkan atau cotton buds</li> </ol>  |    |       |
| V   | <p><b>Kebersihan gigi dan rongga mulut :</b></p> <p>Bahan/barang dan alat yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikat gigi milik sendiri</li> <li>2. Pasta gigi milik sendiri</li> <li>3. Gayung yang bersih atau gelas yang bersih</li> <li>4. Lap kering yang bersih atau tissue/handuk milik sendiri</li> </ol> <p>Hal-hal yang dilakukan pada kebersihan gigi dan rongga mulut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggosok gigi setelah makan</li> <li>2. Menyikat gigi bisa dikombinasikan antara gerakan keatas kebawah dengan gerakan maju mundur sampai semua permukaan gigi tersikat.</li> </ol> |    |       |

|      |  |  |  |
|------|--|--|--|
| VI   | <p><b>Kebersihan kulit :</b></p> <p>Bahan / barang dan alat yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handuk milik sendiri</li> <li>2. Sabun mandi milik sendiri</li> <li>3. Air mengalir/ air yang belum pernah dipakai</li> <li>4. Pakaian yang bersih</li> </ol> <p>Hal-hal yang dilakukan pada kebersihan kulit :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandi dua kali sehari</li> </ol>  |  |  |
| VII  | <p><b>Kebersihan tangan :</b></p> <p>Bahan/barang yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sabun milik sendiri</li> <li>3. Air yang mengalir</li> <li>4. Handuk/kain bersih milik sendiri</li> </ol> <p>Hal-hal yang dilakukan pada tangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan sebelum makan</li> <li>2. Mencuci tangan setelah makan</li> <li>3. Mencuci tangan setelah buang air besar dan buang air kecil</li> </ol> |  |  |
| VIII | <p><b>Kebersihan kuku :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunting kuku milik sendiri</li> <li>2. Menjaga kebersihan kuku dan merawat kuku tetap pendek dengan gunting kuku</li> <li>3. Membersihkan kotoran berada di bawah kuku</li> <li>4. Memotong ujung kuku sampai beberapa millimeter dari tempat perlengkatan antara kuku dan kulit</li> </ol>  |  |  |
| IX   | <p><b>Kebersihan kaki dan sepatu :</b></p> <p>Bahan / barang dan alat yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sandal</li> <li>2. Sepatu</li> <li>3. Kaos kaki</li> </ol> <p>Hal-hal yang digunakan pada kaki :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memakai kaos kaki yang bersih</li> <li>2. Mengenakan alas kaki keluar panti asuhan</li> <li>3. Mengenakkan alas kaki setiap ke kamar mandi</li> </ol>                                |  |  |
| X    | <p><b>Kebersihan pakaian :</b></p> <p>Hal-hal yang dilakukan pada pakaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memakai pakaian yang bersih</li> </ol>   |  |  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>2. Mengganti pakaian :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Setiap selesai mandi</li><li>b. Bila kotor / basah karena keringat</li></ol></li><li>3. Mencuci dan menjemur langsung pakaian luar dan dalam yang kotor di bawah sinar matahari</li><li>4. Tidak menumpuk pakaian kotor lebih dari 1 hari</li><li>5. Tidak Bergantian / memakai milik orang lain :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Handuk</li><li>b. Pakaian sehari-hari</li><li>c. Pakaian sekolah</li></ol></li></ol> |  |  |
|--|--|--|--|

## LAMPIRAN 5 ASPEK PENGUKURAN

Menurut Pratomo yang dikutip oleh Danianty (2009) skala pengukuran pengetahuan, sikap, tindakan dan observasi checklist berdasarkan atas jawaban responden dari semua pertanyaan yang diberikan, yaitu :

- a) Kategori baik, apabila responden mendapat  $> 75\%$  dari total skor
- b) Kategori sedang, apabila responden mendapat 40-75% dari total skor
- c) Kategori buruk, apabila responden mendapat  $< 40\%$  dari total skor.

### A. Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari responden diukur dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuisioner. Jumlah pertanyaan pengetahuan sebanyak 20 pertanyaan dengan skor tertinggi adalah 2, dan skor terendah adalah 0. Maka didapat total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 0.

Adapun kriteria pertanyaan tingkat sikap mempunyai tiga pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut:

Skor jawaban pertanyaan nomor 1 s/d 20 yaitu :

- a. Jawaban a, dengan skor 2
- b. Jawaban b, dengan skor 1
- c. Jawaban c, dengan skor 0

Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut maka kriteria pengukuran adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $> 30$
- b. Tingkat pengetahuan sedang apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 16-30
- c. Tingkat pengetahuan buruk apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $< 16$ .

## B. Sikap

Untuk mengetahui ukuran penilaian sikap dari responden diukur dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuisioner. Jumlah pertanyaan sikap sebanyak 20 pertanyaan dengan skor tertinggi adalah 2, dan skor terendah adalah 0. Maka didapat total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 0.

Adapun kriteria pertanyaan tingkat sikap mempunyai tiga pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. Skor jawaban pertanyaan nomor 1,3,4,7,8,9,11-17, dan 20 yaitu:
  - b. Jawaban a, dengan skor 2
  - c. Jawaban b, dengan skor 1
  - d. Jawaban c, dengan skor 0
2. Skor jawaban pertanyaan nomor 2,5,6,10,18, dan 19 yaitu :
  - a. Jawaban a, dengan skor 0
  - b. Jawaban b, dengan skor 1
  - c. Jawaban c, dengan skor 2

Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut maka kriteria pengukuran adalah sebagai berikut :

- a. Sikap baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $> 30$
- b. Sikap sedang apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 16-30
- c. Sikap buruk apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $< 16$ .

## C. Tindakan

Untuk mengetahui ukuran penilaian tindakan dari responden diukur dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuisioner. Jumlah pertanyaan tindakan sebanyak 20 pertanyaan dengan skor tertinggi adalah 2, dan skor terendah adalah 0. Maka didapat total skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 0.

Adapun kriteria pertanyaan tingkat tindakan mempunyai tiga pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut:

Skor jawaban pertanyaan nomor1 s/d 20 yaitu :

- d. Jawaban a, dengan skor 2
- e. Jawaban b, dengan skor 1
- f. Jawaban c, dengan skor 0

Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut maka kriteria pengukuran adalah sebagai berikut :

- a. Tindakan baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $> 30$
- b. Tindakan sedang apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 16-30
- c. Tindakan buruk apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $< 16$ .

#### **D. Observasi Personal Hygiene**

Untuk observasi personal hygiene dari responden diukur dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pertanyaan dalam checklist. Jumlah pertanyaan tindakan sebanyak 44 pertanyaan dengan skor tertinggi adalah 1, dan skor terendah adalah 0. Maka didapat total skor tertinggi adalah 44 dan skor terendah adalah 0.

Adapun kriteria pertanyaan observasi personal hygiene mempunyai dua pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut:

Skor jawaban pertanyaan nomor1 s/d 44 yaitu :

- a. Jawaban ya dengan skor 1
- b. Jawaban tidak dengan skor 0

Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut maka kriteria pengukuran adalah sebagai berikut :

- a. Personal hygiene baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor  $> 33$

- b. Personal hygiene sedang apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 18-33
- c. Personal hygiene buruk apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor <18.

LAMPIRAN 6 HASIL STATISTICAL PRODUCT AND SERVICE SOLUTIONS (SPSS)

A. Uji Validitas dan Reliabilitas  
 - Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengetahuan  
 Uji Validitas Pengetahuan

|    |                     | Correlations |       |       |        |       |        |       |      |       |      |      |       |       |        |       |       |        |       |       | Total |       |
|----|---------------------|--------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|------|-------|------|------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|
|    |                     | P1           | P2    | P3    | P4     | P5    | P6     | P7    | P8   | P9    | P10  | P11  | P12   | P13   | P14    | P15   | P16   | P17    | P18   | P19   | P20   | Total |
| P1 | Pearson Correlation | 1            | .528* | -.026 | .499*  | -.123 | -.490* | -.343 | .161 | -.242 | .185 | .104 | -.031 | -.221 | -.456* | -.052 | .000  | .169   | -.131 | -.341 | -.155 | .478  |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .017  | .914  | .025   | .605  | .028   | .139  | .497 | .303  | .436 | .663 | .896  | .350  | .043   | .827  | 1.000 | .477   | .583  | .141  | .515  | .743  |
|    | N                   | 20           | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    |
| P2 | Pearson Correlation | .528*        | 1     | .241  | .571** | .123  | -.069  | -.229 | .000 | .069  | .226 | .185 | -.125 | -.147 | -.304  | -.035 | .381  | .300   | -.414 | -.101 | -.189 | .542  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .017         | .307  | .009  | .605   | .773  | .332   | 1.000 | .772 | .339  | .436 | .600 | .536  | .192  | .884   | .098  | .199  | .070   | .672  | .425  | .140  |       |
|    | N                   | 20           | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    |
| P3 | Pearson Correlation | -.026        | .241  | 1     | .392   | .209  | .315   | .539* | .000 | -.123 | .209 | .145 | .198  | .141  | -.047  | -.073 | .147  | .604** | -.232 | -.387 | -.355 | .465* |
|    | Sig. (2-tailed)     | .914         | .307  | .088  | .376   | .177  | .014   | 1.000 | .605 | .376  | .543 | .403 | .554  | .844  | .761   | .536  | .005  | .324   | .092  | .125  | .039  |       |
|    | N                   | 20           | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20    | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    |



|    |                     |      |        |       |      |       |       |       |       |       |       |        |      |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
|----|---------------------|------|--------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
| P4 | Pearson Correlation | .499 | .571** | .392  | 1    | .421  | .215  | .012  | .138  | -.170 | .421  | .348   | .408 | .077  | -.065 | .123  | .204  | .595** | -.182 | -.211 | -.270 | .699** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .025 | .009   | .088  |      | .064  | .362  | .959  | .561  | .472  | .064  | .132   | .074 | .748  | .785  | .605  | .389  | .006   | .443  | .372  | .249  | .001   |
|    | N                   | 20   | 20     | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
|    |                     |      |        |       |      |       |       |       |       |       |       |        |      |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
| P5 | Pearson Correlation |      | .123   | .209  | .421 | 1     | .552* | .253  | .477* | .307  | .318  | -.205  | .254 | .061  | .112  | .135  | .281  | .291   | -.266 | .252  | .019  | .616** |
|    | Sig. (2-tailed)     |      | .605   | .376  | .064 |       | .012  | .281  | .034  | .188  | .172  | .387   | .281 | .798  | .637  | .570  | .230  | .214   | .258  | .284  | .937  | .004   |
|    | N                   | 20   | 20     | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
|    |                     |      |        |       |      |       |       |       |       |       |       |        |      |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
| P6 | Pearson Correlation |      | .490   | .315  | .215 | .552* | 1     | .168  | .100  | -.037 | .362  | .123   | .333 | .414  | .235  | .558* | .383  | .309   | -.071 | .152  | -.084 | .610** |
|    | Sig. (2-tailed)     |      | .028   | .177  | .362 | .012  |       | .479  | .675  | .875  | .117  | .605   | .151 | .070  | .318  | .011  | .096  | .186   | .767  | .521  | .726  | .004   |
|    | N                   | 20   | 20     | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
|    |                     |      |        |       |      |       |       |       |       |       |       |        |      |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
| P7 | Pearson Correlation |      | .343   | .539* | .012 | .253  | .168  | 1     | -.111 | .321  | -.036 | .118   | .123 | .104  | -.161 | -.065 | .472* | .157   | .182  | .186  | .576  |        |
|    | Sig. (2-tailed)     |      | .139   | .014  | .959 | .281  | .479  |       | .642  | .168  | .477  | .881   | .621 | .605  | .661  | .497  | .035  | .509   | .442  | .433  | .103  |        |
|    | N                   | 20   | 20     | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    |        |
|    |                     |      |        |       |      |       |       |       |       |       |       |        |      |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
| P8 | Pearson Correlation |      | .161   | .000  | .138 | .477* | .100  | -.111 | 1     | .000  | .119  | -.536* | .363 | -.107 | .000  | -.202 | .000  | .000   | -.127 | -.147 | -.100 | .535   |
|    | Sig. (2-tailed)     |      | .497   | 1.000 | .561 | .034  | .675  | .642  |       | 1.000 | .617  | .015   | .116 | .654  | 1.000 | .392  | 1.000 | 1.000  | .595  | .537  | .675  | .571   |
|    | N                   | 20   | 20     | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
|    |                     |      |        |       |      |       |       |       |       |       |       |        |      |       |       |       |       |        |       |       |       |        |

|     |                     |      |       |       |       |       |       |       |       |       |      |       |       |       |       |       |      |       |       |       |       |      |
|-----|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|
| P9  | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    |       |      |
|     | Pearson Correlation | .242 | .069  | -.123 | -.170 | .307  | -.037 | .321  | .000  | 1     | .588 | -.223 | -.214 | -.052 | -.063 | -.141 | .435 | -.391 | -.014 | .772  | .519  | .512 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .303 | .772  | .605  | .472  | .188  | .875  | .168  | 1.000 | .006  | .345 | .365  | .829  | .791  | .553  | .055  | .088 | .955  | .000  | .019  | .638  | .638 |
|     | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| P10 | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
|     | Pearson Correlation | .185 | .226  | .209  | .421  | .318  | .362  | -.169 | .119  | .588  | 1    | .051  | .138  | .163  | -.112 | .328  | .000 | .498  | -.507 | -.448 | -.171 | .543 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .436 | .339  | .376  | .064  | .172  | .117  | .477  | .617  | .006  | .830 | .561  | .492  | .637  | .158  | 1.000 | .025 | .023  | .048  | .470  | .138  | .138 |
|     | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| P11 | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
|     | Pearson Correlation | .104 | .185  | .145  | .348  | -.205 | .123  | -.036 | -.536 | -.223 | .051 | 1     | .110  | .235  | -.063 | .402  | .198 | .251  | .258  | -.331 | -.070 | .493 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .663 | .436  | .543  | .132  | .387  | .605  | .881  | .015  | .345  | .830 | .644  | .319  | .791  | .079  | .403  | .272 | .286  | .272  | .154  | .771  | .211 |
|     | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| P12 | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
|     | Pearson Correlation | .031 | -.125 | .198  | .408  | .254  | .333  | .118  | .363  | -.214 | .138 | .110  | 1     | .532  | .513  | .010  | .107 | .258  | .453  | -.185 | -.188 | .563 |
|     | Sig. (2-tailed)     | .896 | .600  | .403  | .074  | .281  | .151  | .621  | .116  | .365  | .561 | .644  | .016  | .021  | .967  | .654  | .272 | .045  | .436  | .427  | .010  | .010 |
|     | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| P13 | Pearson Correlation | .221 | -.147 | .141  | .077  | .061  | .414  | .123  | -.107 | -.052 | .163 | .235  | .532  | 1     | .151  | .459  | .473 | .079  | .444  | .013  | .141  | .544 |
|     | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |

|     |                 |       |       |        |        |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|-----|-----------------|-------|-------|--------|--------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|     | Sig. (2-tailed) | .350  | .536  | .554   | .748   | .798 | .070  | .605  | .654  | .829  | .492  | .319  | .016  | .525  | .042  | .035  | .740  | .050  | .958  | .554  | .013   |
|     | N               | 20    | 20    | 20     | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P14 | Pearson         |       |       |        |        |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|     | Correlation     | .456  | -.304 | -.047  | -.065  | .112 | .235  | .104  | .000  | -.063 | .112  | -.063 | .513* | 1     | -.095 | -.348 | -.051 | .358  | .138  | -.235 | .463   |
|     | Sig. (2-tailed) | .043  | .192  | .844   | .785   | .637 | .318  | .661  | 1.000 | .791  | .637  | .791  | .021  | .525  | .689  | .133  | .830  | .121  | .561  | .318  | .790   |
|     | N               | 20    | 20    | 20     | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P15 | Pearson         |       |       |        |        |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|     | Correlation     | .052  | -.035 | -.073  | .123   | .135 | .558* | -.161 | -.202 | -.141 | .328  | .402  | .010  | .459* | 1     | .298  | .079  | .144  | .048  | .008  | .598   |
|     | Sig. (2-tailed) | .827  | .884  | .761   | .605   | .570 | .011  | .497  | .392  | .553  | .158  | .079  | .967  | .042  | .689  | .201  | .740  | .546  | .842  | .973  | .082   |
|     | N               | 20    | 20    | 20     | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P16 | Pearson         |       |       |        |        |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|     | Correlation     | .000  | .381  | .147   | .204   | .281 | .383  | -.065 | .000  | .435  | .000  | .198  | .107  | .473* | .298  | 1     | -.096 | -.075 | .260  | .265  | .516*  |
|     | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .098  | .536   | .389   | .230 | .096  | .784  | 1.000 | .055  | 1.000 | .403  | .654  | .035  | .201  | .133  | .686  | .754  | .269  | .259  | .020   |
|     | N               | 20    | 20    | 20     | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     |
| P17 | Pearson         |       |       |        |        |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|     | Correlation     | .169  | .300  | .604** | .595** | .291 | .309  | .472  | .000  | -.391 | .498  | .251  | .258  | .079  | -.051 | -.096 | 1     | -.077 | -.345 | -.439 | .578** |
|     | Sig. (2-tailed) | .477  | .199  | .005   | .006   | .214 | .186  | .035  | 1.000 | .088  | .025  | .286  | .272  | .740  | .830  | .686  |       | .746  | .136  | .053  | .008   |
|     | N               | 20    | 20    | 20     | 20     | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     |

|       |                     |      |       |       |       |       |       |      |       |       |      |       |       |      |       |       |       |       |       |       |      |
|-------|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| P18   | Pearson Correlation | .131 | -.414 | -.232 | -.182 | -.266 | -.071 | .157 | -.127 | -.014 | .507 | .258  | .453  | .358 | .144  | -.075 | -.077 | 1     | .119  | -.030 | .475 |
|       | Sig. (2-tailed)     | .583 | .070  | .324  | .443  | .258  | .767  | .509 | .595  | .955  | .023 | .272  | .045  | .050 | .121  | .546  | .746  |       | .617  | .899  | .753 |
|       | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| P19   | Pearson Correlation | .341 | -.101 | -.387 | -.211 | .252  | .152  | .182 | -.147 | .772  | .448 | -.331 | -.185 | .013 | .138  | .048  | .260  | -.345 | .119  | 1     | .434 |
|       | Sig. (2-tailed)     | .141 | .672  | .092  | .372  | .284  | .521  | .442 | .537  | .000  | .048 | .154  | .436  | .958 | .561  | .842  | .269  | .136  | .617  |       | .056 |
|       | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| P20   | Pearson Correlation | .155 | -.189 | -.355 | -.270 | .019  | -.084 | .186 | -.100 | .519  | .171 | -.070 | -.188 | .141 | -.235 | .008  | .265  | -.439 | -.030 | .434  | 1    |
|       | Sig. (2-tailed)     | .515 | .425  | .125  | .249  | .937  | .726  | .433 | .675  | .019  | .470 | .771  | .427  | .554 | .318  | .973  | .259  | .053  | .899  | .056  |      |
|       | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |
| Total | Pearson Correlation | .478 | .542  | .465  | .699  | .616  | .610  | .576 | .535  | .512  | .543 | .493  | .563  | .544 | .463  | .598  | .516  | .578  | .475  | .467  | .508 |
|       | Sig. (2-tailed)     | .743 | .140  | .039  | .001  | .004  | .004  | .103 | .571  | .638  | .138 | .211  | .010  | .013 | .790  | .082  | .020  | .008  | .753  | .778  | .973 |
|       | N                   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Uji Validitas Dan Reliabilitas Sikap  
Uji Validitas Sikap

|    |                     | Correlations |      |       |       |       |       |       |        |       |       |       |       |        |       |       |        |        | Total |       |       |        |
|----|---------------------|--------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|
|    |                     | S1           | S2   | S3    | S4    | S5    | S6    | S7    | S8     | S9    | S10   | S11   | S12   | S13    | S14   | S15   | S16    | S17    | S18   | S19   | S20   | Total  |
| S1 | Pearson Correlation | 1            | .125 | -.072 | .341  | -.048 | -.013 | .144  | -.015  | -.245 | -.167 | -.099 | .303  | .699** | -.105 | -.147 | .890** | .890** | .153  | -.176 | .180  | .449   |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .599 | .762  | .142  | .840  | .955  | .545  | .951   | .299  | .481  | .678  | .195  | .001   | .660  | .537  | .000   | .000   | .519  | .458  | .447  | .289   |
|    | N                   | 20           | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| S2 | Pearson Correlation | .125         | 1    | .274  | .125  | .137  | .459* | .410  | .586** | .066  | .460* | -.125 | .000  | -.117  | .199  | .111  | .274   | .274   | .471* | -.149 | -.280 | .594** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .599         |      | .242  | .599  | .564  | .042  | .073  | .007   | .781  | .041  | .599  | 1.000 | .623   | .400  | .640  | .242   | .242   | .036  | .532  | .232  | .006   |
|    | N                   | 20           | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| S3 | Pearson Correlation | -.072        | .274 | 1     | -.072 | -.211 | -.206 | -.157 | .418   | .076  | .214  | -.072 | -.132 | -.090  | -.076 | .321  | -.053  | -.053  | .026  | -.128 | -.107 | .471   |
|    | Sig. (2-tailed)     | .762         | .242 |       | .762  | .373  | .384  | .508  | .067   | .749  | .364  | .762  | .578  | .706   | .749  | .168  | .826   | .826   | .914  | .590  | .652  | .765   |
|    | N                   | 20           | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20     |
| S4 | Pearson Correlation | .341         | .125 | -.072 | 1     | .313  | .389  | -.036 | -.161  | -.012 | .179  | -.099 | .061  | .082   | -.105 | -.147 | .409   | .409   | .389  | -.176 | .016  | .536   |

|    |                     |       |      |       |       |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |       |       |      |
|----|---------------------|-------|------|-------|-------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|
| S5 | Sig. (2-tailed)     | .142  | .599 | .762  |       | .180 | .090 | .880 | .496 | .961  | .451  | .678  | .800  | .730  | .660  | .537  | .073  | .073  | .090 | .458  | .945  | .147 |
|    | N                   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   |
|    | Pearson Correlation | -.048 | .137 | -.211 | .313  | 1    | .426 | .059 | .145 | .561  | .164  | .313  | .132  | -.247 | .076  | .321  | .053  | .053  | .619 | .200  | .376  | .712 |
|    | Sig. (2-tailed)     | .840  | .564 | .373  | .180  |      | .061 | .805 | .543 | .010  | .490  | .180  | .578  | .293  | .749  | .168  | .826  | .826  | .004 | .399  | .102  | .000 |
|    | N                   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   |
| S6 | Pearson Correlation | -.013 | .459 | -.206 | .389  | .426 | 1    | .483 | .377 | .014  | .626  | -.148 | -.222 | -.226 | .128  | -.060 | .088  | .088  | .317 | -.342 | -.220 | .503 |
|    | Sig. (2-tailed)     | .955  | .042 | .384  | .090  | .061 |      | .031 | .102 | .953  | .003  | .534  | .347  | .338  | .591  | .803  | .712  | .712  | .173 | .140  | .351  | .024 |
|    | N                   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   |
| S7 | Pearson Correlation | .144  | .410 | -.157 | -.036 | .059 | .483 | 1    | .528 | -.152 | .358  | -.036 | .000  | -.101 | -.229 | -.160 | .236  | .236  | .174 | -.171 | -.054 | .573 |
|    | Sig. (2-tailed)     | .545  | .073 | .508  | .880  | .805 | .031 |      | .017 | .521  | .121  | .880  | 1.000 | .672  | .332  | .501  | .316  | .316  | .464 | .472  | .823  | .106 |
|    | N                   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   |
| S8 | Pearson Correlation | -.015 | .586 | .418  | -.161 | .145 | .377 | .528 | 1    | .171  | .454  | .132  | .081  | -.110 | .373  | .196  | .096  | .096  | .189 | -.200 | -.022 | .580 |
|    | Sig. (2-tailed)     | .951  | .007 | .067  | .496  | .543 | .102 | .017 | .471 | .044  | .579  | .735  | .645  | .645  | .105  | .408  | .686  | .686  | .425 | .398  | .927  | .007 |
|    | N                   | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20   |
| S9 | Pearson Correlation | -.245 | .066 | .076  | -.012 | .561 | .014 | .152 | .171 | 1     | -.128 | .454  | .321  | -.305 | .111  | .570  | -.178 | -.178 | .275 | .532  | .503  | .563 |
|    | Sig. (2-tailed)     | .299  | .781 | .749  | .961  | .010 | .953 | .521 | .471 |       | .590  | .044  | .168  | .191  | .641  | .009  | .452  | .452  | .241 | .016  | .024  | .010 |







|                           |      |       |      |      |       |      |       |      |       |      |      |       |       |      |      |      |      |      |      |    |
|---------------------------|------|-------|------|------|-------|------|-------|------|-------|------|------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|----|
| N                         | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20   | 20    | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20 |
| S20 Pearson Correlation   | .180 | -.107 | .016 | .376 | -.220 | .054 | -.022 | .503 | -.506 | .508 | .451 | -.031 | -.156 | .384 | .251 | .053 | .708 | 1    | .588 |    |
| Sig. (2-tailed)           | .447 | .232  | .945 | .102 | .351  | .823 | .927  | .024 | .023  | .022 | .046 | .898  | .511  | .115 | .286 | .825 | .000 |      | .091 |    |
| N                         | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20   | 20    | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20 |
| Total Pearson Correlation | .449 | .471  | .536 | .712 | .503  | .573 | .580  | .563 | .490  | .449 | .499 | .501  | .472  | .596 | .504 | .675 | .474 | .588 | 1    |    |
| Sig. (2-tailed)           | .289 | .006  | .765 | .147 | .024  | .106 | .007  | .010 | .215  | .289 | .201 | .670  | .467  | .084 | .078 | .001 | .464 | .091 |      |    |
| N                         | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20   | 20    | 20   | 20    | 20   | 20   | 20    | 20    | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Uji Validitas Dan Reliabilitas Tindakan

Uji Validitas Tindakan

Correlations

|                        | T1    | T2    | T3    | T4    | T5    | T6      | T7      | T8      | T9      | T10   | T11   | T12   | T13   | T14   | T15     | T16     | T17     | T18   | T19    | T20   | Total   |
|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|--------|-------|---------|
| T1 Pearson Correlation | 1     | .322  | -.210 | -.210 | .529* | .211    | .211    | .808*** | .699*** | .274  | .146  | .117  | -.101 | .231  | .630*** | .269    | -.384   | .235  | -.181  | -.133 | .570*** |
| T1 Sig. (2-tailed)     |       | .166  | .374  | .374  | .016  | .371    | .371    | .000    | .001    | .242  | .539  | .622  | .672  | .328  | .003    | .251    | .094    | .318  | .444   | .576  | .009    |
| T1 N                   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20    | 20     | 20    | 20      |
| T2 Pearson Correlation | .322  | 1     | -.246 | .211  | .050  | .577*** | .577*** | .616*** | .415    | .372  | .167  | .117  | -.205 | .469* | .210    | .564*** | -.450** | -.077 | -.503* | -.133 | .534    |
| T2 Sig. (2-tailed)     | .166  |       | .296  | .371  | .833  | .008    | .008    | .004    | .069    | .106  | .481  | .622  | .386  | .037  | .374    | .010    | .046    | .747  | .024   | .576  | .887    |
| T2 N                   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20    | 20     | 20    | 20      |
| T3 Pearson Correlation | -.210 | -.246 | 1     | -.170 | -.361 | .014    | -.261   | -.210   | -.168   | -.060 | -.285 | -.326 | -.236 | -.210 | -.215   | -.026   | .118    | .026  | -.051  | .370  | .524    |
| T3 Sig. (2-tailed)     | .374  | .296  |       | .475  | .118  | .954    | .266    | .374    | .478    | .801  | .223  | .161  | .316  | .374  | .363    | .913    | .621    | .913  | .831   | .109  | .342    |
| T3 N                   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20    | 20     | 20    | 20      |
| T4 Pearson Correlation | -.210 | .211  | -.170 | 1     | -.155 | -.124   | -.398   | -.210   | -.168   | -.194 | -.171 | -.211 | -.236 | .090  | .276    | -.026   | -.096   | -.236 | -.365  | -.409 | .479    |
| T4 Sig. (2-tailed)     | .374  | .371  | .475  |       | .515  | .604    | .082    | .374    | .478    | .413  | .471  | .371  | .316  | .706  | .238    | .913    | .686    | .316  | .113   | .074  | .234    |
| T4 N                   | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20      | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    | 20      | 20      | 20      | 20    | 20     | 20    | 20      |
| T5 Pearson Correlation | .529* | .050  | -.361 | -.155 | 1     | .242    | .242    | .397    | .353    | .412  | .201  | .151  | .116  | .132  | .487*   | .231    | .094    | .000  | .173   | .057  | .643*** |
| T5 Sig. (2-tailed)     | .016  | .833  | .118  | .515  |       | .304    | .304    | .083    | .126    | .071  | .395  | .525  | .627  | .578  | .029    | .327    | .692    | 1.000 | .465   | .811  | .002    |







## Uji Reliabilitas Pengetahuan

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .845             | 21         |

**Item-Total Statistics**

|               | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| pertanyaanp1  | 49.30                      | 82.432                         | .053                             | .821                             |
| pertanyaanp2  | 49.65                      | 80.766                         | .225                             | .817                             |
| pertanyaanp3  | 49.15                      | 76.661                         | .448                             | .873                             |
| pertanyaanp4  | 48.95                      | 77.208                         | .665                             | .815                             |
| pertanyaanp5  | 48.40                      | 77.832                         | .620                             | .820                             |
| pertanyaanp6  | 48.65                      | 76.661                         | .606                             | .816                             |
| pertanyaanp7  | 49.10                      | 79.042                         | .375                             | .829                             |
| pertanyaanp8  | 49.05                      | 82.892                         | .084                             | .848                             |
| pertanyaanp9  | 48.90                      | 84.937                         | -.080                            | .857                             |
| pertanyaanp10 | 48.45                      | 80.050                         | .326                             | .834                             |
| pertanyaanp11 | 48.55                      | 81.418                         | .241                             | .839                             |
| pertanyaanp12 | 48.30                      | 81.063                         | .430                             | .835                             |
| pertanyaanp13 | 48.50                      | 79.737                         | .346                             | .832                             |
| pertanyaanp14 | 48.50                      | 81.947                         | .243                             | .841                             |
| pertanyaanp15 | 48.70                      | 77.274                         | .496                             | .823                             |

|               |       |        |       |      |
|---------------|-------|--------|-------|------|
| pertanyaanp16 | 48.80 | 82.168 | .237  | .841 |
| pertanyaanp17 | 48.65 | 77.924 | .573  | .847 |
| pertanyaanp18 | 49.05 | 82.050 | .182  | .843 |
| pertanyaanp19 | 49.05 | 83.839 | .033  | .868 |
| pertanyaanp20 | 49.00 | 89.158 | -.340 | .880 |
| Total         | 25.30 | 21.063 | .907  | .849 |

### - Uji Reliabilitas Sikap

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .785             | 21         |

#### Item-Total Statistics

|              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| pertanyaans1 | 61.50                      | 92.684                         | .229                             | .780                             |
| pertanyaans2 | 62.40                      | 85.832                         | .515                             | .757                             |
| pertanyaans3 | 61.40                      | 94.779                         | .058                             | .786                             |
| pertanyaans4 | 61.50                      | 91.947                         | .308                             | .777                             |
| pertanyaans5 | 62.15                      | 84.239                         | .612                             | .750                             |
| pertanyaans6 | 62.05                      | 87.103                         | .491                             | .771                             |
| pertanyaans7 | 61.75                      | 90.618                         | .360                             | .773                             |

|               |       |        |       |      |
|---------------|-------|--------|-------|------|
| pertanyaans8  | 62.05 | 86.682 | .576  | .758 |
| pertanyaans9  | 62.05 | 86.576 | .445  | .762 |
| pertanyaans10 | 62.45 | 88.471 | .312  | .771 |
| pertanyaans11 | 61.50 | 92.474 | .252  | .780 |
| pertanyaans12 | 61.55 | 92.997 | .242  | .781 |
| pertanyaans13 | 61.55 | 96.682 | -.182 | .796 |
| pertanyaans14 | 61.55 | 96.471 | -.162 | .795 |
| pertanyaans15 | 61.60 | 91.621 | .300  | .777 |
| pertanyaans16 | 61.50 | 91.737 | .331  | .777 |
| pertanyaans17 | 61.45 | 92.471 | .425  | .778 |
| pertanyaans18 | 61.95 | 84.050 | .688  | .748 |
| pertanyaans19 | 61.80 | 94.379 | .001  | .792 |
| pertanyaans20 | 61.40 | 93.305 | .400  | .781 |
| Total         | 31.85 | 24.450 | .939  | .789 |

#### - Uji Reliabilitas Tindakan

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .872             | 21         |



Item-Total Statistics

|               | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|---------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| pertanyaant1  | 60.35                         | 69.713                            | .523                                 | .851                                   |
| pertanyaant2  | 60.60                         | 74.674                            | -.050                                | .881                                   |
| pertanyaant3  | 60.50                         | 77.526                            | -.290                                | .894                                   |
| pertanyaant4  | 60.50                         | 78.158                            | -.342                                | .897                                   |
| pertanyaant5  | 60.65                         | 66.766                            | .580                                 | .827                                   |
| pertanyaant6  | 60.85                         | 70.766                            | .360                                 | .858                                   |
| pertanyaant7  | 60.85                         | 71.608                            | .271                                 | .863                                   |
| pertanyaant8  | 60.35                         | 70.134                            | .473                                 | .854                                   |
| pertanyaant9  | 60.30                         | 71.168                            | .381                                 | .859                                   |
| pertanyaant10 | 60.50                         | 69.632                            | .467                                 | .852                                   |
| pertanyaant11 | 60.65                         | 68.029                            | .533                                 | .845                                   |
| pertanyaant12 | 60.70                         | 68.221                            | .517                                 | .846                                   |
| pertanyaant13 | 60.55                         | 69.629                            | .458                                 | .852                                   |
| pertanyaant14 | 60.35                         | 71.818                            | .278                                 | .863                                   |
| pertanyaant15 | 60.40                         | 70.463                            | .344                                 | .858                                   |
| pertanyaant16 | 60.75                         | 69.987                            | .421                                 | .854                                   |
| pertanyaant17 | 60.85                         | 70.976                            | .246                                 | .862                                   |
| pertanyaant18 | 60.55                         | 71.839                            | .233                                 | .864                                   |
| pertanyaant19 | 61.10                         | 71.463                            | .124                                 | .872                                   |
| pertanyaant20 | 60.60                         | 72.042                            | .209                                 | .866                                   |
| Total         | 31.05                         | 18.787                            | .999                                 | .786                                   |

- Uji Reliabilitas Observasi Checklist

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .743             | 45         |

Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| C1  | 61.85                      | 19.187                         | .153                             | .739                             |
| C2  | 61.85                      | 18.976                         | .262                             | .735                             |
| C3  | 61.90                      | 19.042                         | .149                             | .739                             |
| C4  | 62.20                      | 18.379                         | .210                             | .734                             |
| C5  | 62.00                      | 18.947                         | .118                             | .741                             |
| C6  | 62.65                      | 18.871                         | .167                             | .737                             |
| C7  | 62.70                      | 20.221                         | -.281                            | .761                             |
| C8  | 62.70                      | 20.221                         | -.281                            | .761                             |
| C9  | 61.85                      | 18.976                         | .262                             | .735                             |
| C10 | 61.90                      | 18.937                         | .189                             | .736                             |
| C11 | 61.85                      | 18.976                         | .262                             | .735                             |
| C12 | 61.90                      | 19.042                         | .149                             | .739                             |
| C13 | 61.85                      | 19.608                         | -.061                            | .747                             |
| C14 | 62.15                      | 18.976                         | .075                             | .745                             |

|       |       |        |       |      |
|-------|-------|--------|-------|------|
| C15   | 61.85 | 19.503 | -.008 | .745 |
| C16   | 61.85 | 19.397 | .045  | .743 |
| C17   | 61.85 | 18.976 | .262  | .735 |
| C18   | 61.90 | 19.042 | .149  | .739 |
| C19   | 61.85 | 20.029 | -.271 | .755 |
| C20   | 61.85 | 19.397 | .045  | .743 |
| C21   | 61.85 | 19.608 | -.061 | .747 |
| C22   | 61.90 | 18.621 | .309  | .730 |
| C23   | 61.85 | 19.608 | -.061 | .747 |
| C24   | 62.75 | 19.250 | .121  | .740 |
| C25   | 62.75 | 19.671 | -.093 | .749 |
| C26   | 61.95 | 19.208 | .061  | .744 |
| C27   | 61.90 | 19.358 | .031  | .745 |
| C28   | 61.85 | 19.503 | -.008 | .745 |
| C29   | 61.85 | 18.976 | .262  | .735 |
| C30   | 61.90 | 18.937 | .189  | .736 |
| C31   | 61.95 | 18.050 | .435  | .720 |
| C32   | 61.95 | 18.892 | .160  | .738 |
| C33   | 61.95 | 19.208 | .061  | .744 |
| C34   | 62.55 | 17.839 | .400  | .719 |
| C35   | 62.60 | 18.042 | .380  | .721 |
| C36   | 62.60 | 17.411 | .572  | .707 |
| C37   | 61.90 | 18.621 | .309  | .730 |
| C38   | 61.85 | 19.503 | -.008 | .745 |
| C39   | 62.65 | 19.292 | .034  | .746 |
| C40   | 62.60 | 17.095 | .670  | .699 |
| C41   | 62.65 | 17.397 | .656  | .705 |
| C42   | 61.95 | 20.050 | -.197 | .760 |
| C43   | 62.20 | 18.589 | .160  | .738 |
| C44   | 61.95 | 18.682 | .228  | .733 |
| TOTAL | 30.80 | 11.221 | .623  | .702 |

## B. Univariat

### -Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang

usia1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6-12  | 17        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
|       | 13-15 | 35        | 41.2    | 41.2          | 61.2               |
|       | 16-18 | 33        | 38.8    | 38.8          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

### -Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang

JENIS KELAMIN

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | LK    | 55        | 64.7    | 64.7          | 64.7               |
|       | PR    | 30        | 35.3    | 35.3          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

### -Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang

PENDIDIKAN

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD    | 8         | 9.4     | 9.4           | 9.4                |
|       | SMA   | 35        | 41.2    | 41.2          | 50.6               |
|       | SMP   | 42        | 49.4    | 49.4          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

**KATEGORI PENGETAHUAN**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid baik | 67        | 78.8    | 78.8          | 78.8               |
| sedang     | 18        | 21.2    | 21.2          | 100.0              |
| Total      | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak Perempuan dan Laki-Laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

**KATEGORI PENGETAHUAN PEREMPUAN**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 22        | 73.3    | 73.3          | 73.3               |
| SEDANG     | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
| Total      | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**KATEGORI PENGETAHUAN LAKI**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 45        | 81.8    | 81.8          | 81.8               |
| SEDANG     | 10        | 18.2    | 18.2          | 100.0              |
| Total      | 55        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik pengetahuan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## Pendidikan

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SD | 8         | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## Kategori Pengetahuan

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 2         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
| SEDANG     | 6         | 75.0    | 75.0          | 100.0              |
| Total      | 8         | 100.0   | 100.0         |                    |

## Pendidikan

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SMP | 42        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## Kategori Pengetahuan

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 34        | 81.0    | 81.0          | 81.0               |
| SEDANG     | 8         | 19.0    | 19.0          | 100.0              |
| Total      | 42        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Pendidikan

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SMA | 35        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORIPENGETAHUAN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 31        | 88.6    | 88.6          | 88.6               |
|       | SEDANG | 4         | 11.4    | 11.4          | 100.0              |
|       | Total  | 35        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## KATEGORI SIKAP

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 66        | 77.6    | 77.6          | 77.6               |
|       | SEDANG | 19        | 22.4    | 22.4          | 100.0              |
|       | Total  | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap tentang PHBS Terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak Perempuan dan Laki-Laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## KATEGORISIKAPPEREMPUAN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 21        | 70.0    | 70.0          | 70.0               |
|       | SEDANG | 9         | 30.0    | 30.0          | 100.0              |
|       | Total  | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

## KATEGORISIKAPLAKI

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 45        | 81.8    | 81.8          | 81.8               |
| SEDANG     | 10        | 18.2    | 18.2          | 100.0              |
| Total      | 55        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik Sikap tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## PENDIDIKAN

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SD | 8         | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORISIKAP

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 2         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
| SEDANG     | 6         | 75.0    | 75.0          | 100.0              |
| Total      | 8         | 100.0   | 100.0         |                    |

## PENDIDIKAN

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SMP | 42        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORISIKAP

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid BAIK | 34        | 81.0    | 81.0          | 81.0               |
| SEDANG     | 8         | 19.0    | 19.0          | 100.0              |
| Total      | 42        | 100.0   | 100.0         |                    |



## Pendidikan

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMA | 35        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORISIKAP

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 30        | 85.7    | 85.7          | 85.7               |
|       | SEDANG | 5         | 14.3    | 14.3          | 100.0              |
|       | Total  | 35        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Tindakan tentang PHBS Terhadap Personal Hygiene Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## KATEGORI TINDAKAN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 36        | 42.4    | 42.4          | 42.4               |
|       | SEDANG | 49        | 57.6    | 57.6          | 100.0              |
|       | Total  | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Tindakan tentang PHBS Terhadap Personal Hygiene Pada Anak Perempuan dan Laki-Laki Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## KATEGORI TINDAKAN PEREMPUAN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 10        | 33.3    | 33.3          | 33.3               |
|       | SEDANG | 20        | 66.7    | 66.7          | 100.0              |
|       | Total  | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

## KATEGORITINDAKANLAKI

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 26        | 47.3    | 47.3          | 47.3               |
|       | SEDANG | 29        | 52.7    | 52.7          | 100.0              |
|       | Total  | 55        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik Tindakan tentang PHBS terhadap *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

## PENDIDIKAN

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD | 8         | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORITINDAKAN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 2         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|       | SEDANG | 6         | 75.0    | 75.0          | 100.0              |
|       | Total  | 8         | 100.0   | 100.0         |                    |

## PENDIDIKAN

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMP | 42        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**KATEGORITINDAKAN**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 16        | 38.1    | 38.1          | 38.1               |
|       | SEDANG | 26        | 61.9    | 61.9          | 100.0              |
|       | Total  | 42        | 100.0   | 100.0         |                    |

**PENDIDIKAN**

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMA | 35        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**KATEGORITINDAKAN**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 18        | 51.4    | 51.4          | 51.4               |
|       | SEDANG | 17        | 48.6    | 48.6          | 100.0              |
|       | Total  | 35        | 100.0   | 100.0         |                    |

**- Distribusi Frekuensi Karakteristik Observasi Checklist tentang  
Personal Hygiene Pada Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam  
Banten II Palembang**

**KATEGORI OBSERVASI CHECKLIST**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 22        | 25.9    | 25.9          | 25.9               |
|       | SEDANG | 63        | 74.1    | 74.1          | 100.0              |
|       | Total  | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Karakteristik Observasi Checklist tentang *Personal Hygiene* Pada Anak Laki-Laki dan Perempuan Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

KATEGORIOBSERVASICHECKLISTLAKI

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 15        | 27.3    | 27.3          | 27.3               |
|       | SEDANG | 40        | 72.7    | 72.7          | 100.0              |
|       | Total  | 55        | 100.0   | 100.0         |                    |

KATEGORIOBSERVASICHECKLISTPEREMPUAN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 7         | 23.3    | 23.3          | 23.3               |
|       | SEDANG | 23        | 76.7    | 76.7          | 100.0              |
|       | Total  | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Sisir Milik Sendiri**

C4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak | 44        | 51.8    | 51.8          | 51.8               |
|       | Ya    | 41        | 48.2    | 48.2          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi frekuensi perbandingan pendidikan karakteristik observasi checklist tentang *personal hygiene* pada anak-anak penghuni panti asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

PENDIDIKAN

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD | 8         | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORI OBSERVASI CHECKLIST

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 2         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|       | SEDANG | 6         | 75.0    | 75.0          | 100.0              |
|       | Total  | 8         | 100.0   | 100.0         |                    |

## PENDIDIKAN

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMP | 42        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORI OBSERVASI CHECKLIST

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 10        | 23.8    | 23.8          | 23.8               |
|       | SEDANG | 32        | 76.2    | 76.2          | 100.0              |
|       | Total  | 42        | 100.0   | 100.0         |                    |

## PENDIDIKAN

|       |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMA | 35        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

## KATEGORI OBSERVASI CHECKLIST

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BAIK   | 10        | 28.6    | 28.6          | 28.6               |
|       | SEDANG | 25        | 71.4    | 71.4          | 100.0              |
|       | Total  | 35        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Membaca Dengan Jarak Kurang Lebih 30 Cm**

C5

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 24        | 28.2    | 28.2          | 28.2               |
| ya          | 61        | 71.8    | 71.8          | 100.0              |
| Total       | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Membersihkan Mata Dengan Air Hangat**

C6

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 79        | 92.9    | 92.9          | 92.9               |
| ya          | 6         | 7.1     | 7.1           | 100.0              |
| Total       | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Membersihkan Mata Dengan Handuk Yang Bersih Dan Milik Sendiri**

C7

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 83        | 97.6    | 97.6          | 97.6               |
| ya          | 2         | 2.4     | 2.4           | 100.0              |
| Total       | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Tissue Lembut Untuk Membersihkan Hidung**

C8

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 85        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**- Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Menggosok Gigi Setelah Makan**

C14

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak | 43        | 50.6    | 50.6          | 50.6               |
|       | ya    | 42        | 49.4    | 49.4          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

**- Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Mencuci Tangan Sebelum Makan**

C24

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak | 85        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**- Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Mencuci Tangan Setelah Makan**

C25

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak | 85        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**- Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Mencuci Tangan Setelah Buang Air Besar Dan Buang Air Kecil**

C26

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ya | 85        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Memakai Kaos Kaki Yang Bersih**

C34

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak | 63        | 74.1    | 74.1          | 74.1               |
|       | ya    | 22        | 25.9    | 25.9          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Mengenakan Alas Kaki Keluar Panti Asuhan**

C35

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak | 61        | 71.8    | 71.8          | 71.8               |
|       | ya    | 24        | 28.2    | 28.2          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Mengenakan Alas Kaki Setiap Ke Kamar Mandi**

C36

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak | 60        | 70.6    | 70.6          | 70.6               |
|       | Ya    | 25        | 29.4    | 29.4          | 100.0              |
|       | Total | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Kebersihan Pakaian Bila Kotor/Basah Karena Keringat**



C39

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 85        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Mencuci Dan Menjemur Langsung Pakaian Luar Dan Dalam Yang Kotor Di Bawah Sinar Matahari**

C40

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 73        | 85.9    | 85.9          | 85.9               |
| ya          | 12        | 14.1    | 14.1          | 100.0              |
| Total       | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Tidak Menumpuk Pakaian Kotor Lebih Dari 1 Hari**

C41

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 67        | 78.8    | 78.8          | 78.8               |
| ya          | 18        | 21.2    | 21.2          | 100.0              |
| Total       | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

- **Distribusi Frekuensi Observasi Checklist Tidak Bergantian / Memakai Milik Orang Lain Pakaian Sehari-Hari**

C43

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak | 33        | 38.8    | 38.8          | 38.8               |
| ya          | 52        | 61.2    | 61.2          | 100.0              |
| Total       | 85        | 100.0   | 100.0         |                    |

**LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PENELITIAN****GAMBAR PADA PEREMPUAN**

**Gambar 1 kamar mandi anak perempuan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**



**Gambar 2 baju kotor yang ditumpuk di ember pada anak perempuan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**



**Gambar 3 kamar pada anak perempuan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**



**Gambar 4 baju kotor yang di gantung pada anak perempuan di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**

**GAMBAR PADA LAKI-LAKI**

**Gambar 5 pengisian kuisioner pada anak laki-laki di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**



**Gambar 6 baju kotor yang digantung pada anak laki-laki di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang**



**Gambar 7** baju kotor yang di tumpuk di ember pada anak laki-laki di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang



**Gambar 8** kamar pada anak laki-laki di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang

**LAMPIRAN 8 DATA RESPONDEN**

**Data Responden Pengetahuan**

| No | Nama | U  | Jk | Pddkn | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | p11 | p12 | p13 | p14 | p15 | p16 | p17 | p18 | p19 | p20 | total |
|----|------|----|----|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1  | M    | 15 | L  | SMP   | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 1   | 1   | 30    |
| 2  | K    | 14 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 1  | 2   | 2   | 0   | 2   | 0   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2   | 2   | 31    |
| 3  | M    | 13 | L  | SMP   | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 0  | 0  | 2  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 33    |
| 4  | R    | 14 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 40    |
| 5  | J    | 15 | L  | SMP   | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 0  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 2   | 1   | 24    |
| 6  | M    | 15 | L  | SMA   | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 0  | 1  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 33    |
| 7  | S    | 15 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 0   | 2   | 2   | 36    |
| 8  | J    | 15 | L  | SMA   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 38    |
| 9  | M    | 12 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 40    |
| 10 | D    | 12 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 39    |
| 11 | M    | 16 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 1   | 2   | 2   | 36    |
| 12 | E    | 16 | L  | SMA   | 2  | 0  | 0  | 1  | 2  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1   | 2   | 0   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 21    |
| 13 | R    | 11 | P  | SD    | 0  | 0  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 30    |
| 14 | N    | 8  | P  | SD    | 0  | 0  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 0   | 26    |
| 15 | S    | 16 | P  | SMA   | 2  | 0  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 34    |
| 16 | R    | 8  | L  | SD    | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 2  | 0  | 1  | 0  | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 0   | 21    |
| 17 | R    | 10 | L  | SD    | 0  | 0  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 26    |
| 18 | I    | 16 | P  | SMA   | 0  | 0  | 0  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 29    |
| 19 | P    | 15 | P  | SMA   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 34    |
| 20 | R    | 10 | L  | SD    | 0  | 0  | 0  | 1  | 2  | 2  | 0  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 1   | 25    |
| 21 | W    | 14 | P  | SMP   | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 35    |
| 22 | S    | 16 | L  | SMP   | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 36    |
| 23 | M    | 12 | L  | SMP   | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 36    |



|    |   |  |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|--|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 52 | E |  | 13 | P | SD  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 37 |    |
| 53 | T |  | 14 | P | SMP | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 54 | N |  | 13 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |    |
| 55 | D |  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 56 | M |  | 14 | P | SMP | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |
| 57 | F |  | 12 | P | SMP | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 58 | S |  | 12 | L | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 59 | M |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |    |
| 60 | P |  | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 61 | R |  | 13 | P | SMP | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |
| 62 | L |  | 14 | P | SMP | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 63 | S |  | 16 | P | SMA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |    |
| 64 | S |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |    |
| 65 | T |  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |    |
| 66 | S |  | 16 | L | SMA | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |    |
| 67 | A |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |    |
| 68 | A |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 69 | A |  | 16 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 |    |
| 70 | F |  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |
| 71 | H |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 72 | I |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 73 | K |  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |    |
| 74 | M |  | 16 | L | SMA | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 |    |
| 75 | M |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 76 | M |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 77 | M |  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |    |
| 78 | M |  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 37 |
| 79 | N |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 35 |





|    |   |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 18 | I | 16 | P | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 35 |    |
| 19 | P | 15 | P | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2  | 32 |
| 20 | R | 10 | L | SD  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 27 |    |
| 21 | W | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 22 | S | 16 | L | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 29 |    |
| 23 | M | 12 | L | SMP | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |
| 24 | M | 13 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 35 |    |
| 25 | S | 13 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 26 | M | 16 | L | SMP | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 26 |    |
| 27 | M | 14 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 32 |    |
| 28 | R | 14 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 30 |    |
| 29 | M | 15 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 30 | M | 13 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 35 |    |
| 31 | Z | 15 | L | SMP | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |    |
| 32 | B | 12 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |
| 33 | Y | 13 | P | SMP | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 25 |    |
| 34 | A | 14 | P | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 35 | N | 12 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 26 |    |
| 36 | R | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 37 | I | 12 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 38 | L | 10 | P | SD  | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 39 | L | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 40 | Y | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 41 | M | 11 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 42 | K | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |    |
| 43 | T | 10 | P | SD  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |    |
| 44 | Y | 18 | P | SMA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |    |
| 45 | R | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |    |

|    |   |  |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|--|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 46 | A |  | 13 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 40 |
| 47 | S |  | 13 | L | SMP | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 34 |
| 48 | M |  | 13 | P | SMP | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 21 |    |
| 49 | M |  | 12 | L | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |    |
| 50 | L |  | 15 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |    |
| 51 | M |  | 14 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 52 | E |  | 13 | P | SD  | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 53 | T |  | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |    |
| 54 | N |  | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 |   | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |    |
| 55 | D |  | 18 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 56 | M |  | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 57 | F |  | 12 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 37 |    |
| 58 | S |  | 12 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 35 |    |
| 59 | M |  | 17 | L | SMA | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 30 |    |
| 60 | P |  | 13 | P | SMP | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 61 | R |  | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 62 | L |  | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 63 | S |  | 16 | P | SMA | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 64 | S |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 65 | T |  | 17 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |    |
| 66 | S |  | 16 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| 67 | A |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 68 | A |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 69 | A |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 70 | F |  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |    |
| 71 | H |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 72 | I |  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 73 | K |  | 18 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |

|    |    |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|----|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 74 | M  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 35 |
| 75 | M  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 76 | M  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 33 |
| 77 | M  | 17 | L | SMA | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 78 | M  | 18 | L | SMA | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 32 |
| 79 | N  | 17 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 80 | R  | 16 | L | SMA | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| 81 | R. | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 82 | R  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 83 | A  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 84 | Y  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 85 | S  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |

### Data Responden Tindakan

| No | Nama | U  | Jk | Pddkn | t1 | t2 | t3 | t4 | t5 | t6 | t7 | t8 | t9 | t10 | t11 | t12 | t13 | t14 | t15 | t16 | t17 | t18 | t19 | t20 | total |    |
|----|------|----|----|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|----|
| 1  | M    | 15 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2     | 34 |
| 2  | K    | 14 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 0  | 0  | 2  | 2  | 2  | 0   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2     | 30 |
| 3  | M    | 13 | L  | SMP   | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2     | 38 |
| 4  | R    | 14 | L  | SMP   | 2  | 0  | 2  | 2  | 0  | 0  | 2  | 2  | 2  | 0   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2     | 28 |
| 5  | J    | 15 | L  | SMP   | 2  | 0  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 0   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 1   | 1     | 29 |
| 6  | M    | 15 | L  | SMA   | 0  | 2  | 2  | 2  | 1  | 0  | 1  | 2  | 1  | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 0   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1     | 25 |
| 7  | S    | 15 | L  | SMP   | 2  | 0  | 2  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0   | 2   | 1   | 0   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2     | 22 |
| 8  | J    | 15 | L  | SMA   | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2     | 39 |
| 9  | M    | 12 | L  | SMP   | 2  | 0  | 2  | 2  | 0  | 0  | 2  | 2  | 2  | 0   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2   | 2     | 28 |
| 10 | D    | 12 | L  | SMP   | 2  | 0  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 0  | 1  | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2     | 29 |
| 11 | M    | 16 | L  | SMP   | 2  | 0  | 2  | 2  | 0  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 0   | 2     | 29 |

|    |   |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 12 | E | 16 | L | SMA | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 19 |    |
| 13 | R | 11 | P | SD  | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1  | 32 |
| 14 | N | 8  | P | SD  | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 21 |    |
| 15 | S | 16 | P | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 25 |    |
| 16 | R | 8  | L | SD  | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 22 |    |
| 17 | R | 10 | L | SD  | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 31 |    |
| 18 | I | 16 | P | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 30 |    |
| 19 | P | 15 | P | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 30 |    |
| 20 | R | 10 | L | SD  | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 24 |    |
| 21 | W | 14 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 22 | S | 16 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 30 |    |
| 23 | M | 12 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 35 |    |
| 24 | M | 13 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 33 |    |
| 25 | S | 13 | L | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 36 |    |
| 26 | M | 16 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 28 |    |
| 27 | M | 14 | L | SMP | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 29 |    |
| 28 | R | 14 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 35 |    |
| 29 | M | 15 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 31 |    |
| 30 | M | 13 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 35 |    |
| 31 | Z | 15 | L | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 32 | B | 12 | L | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |
| 33 | Y | 13 | P | SMP | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 28 |    |
| 34 | A | 14 | P | SMA | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |    |
| 35 | N | 12 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |    |
| 36 | R | 14 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 28 |    |
| 37 | I | 12 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 25 |    |
| 38 | L | 10 | P | SD  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 30 |    |
| 39 | L | 14 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |    |

|    |   |  |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|--|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | Y |  | 14 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 28 |
| 41 | M |  | 11 | P | SMP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 42 | K |  | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 31 |
| 43 | T |  | 10 | P | SD  | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 30 |
| 44 | Y |  | 18 | P | SMA | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 27 |
| 45 | R |  | 16 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 30 |
| 46 | A |  | 13 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 30 |
| 47 | S |  | 13 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 33 |
| 48 | M |  | 13 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 49 | M |  | 12 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 28 |
| 50 | L |  | 15 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 28 |
| 51 | M |  | 14 | L | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 37 |
| 52 | E |  | 13 | P | SD  | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 28 |
| 53 | T |  | 14 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 34 |
| 54 | N |  | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 28 |
| 55 | D |  | 18 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 56 | M |  | 14 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 57 | F |  | 12 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 58 | S |  | 12 | L | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 28 |
| 59 | M |  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 27 |
| 60 | P |  | 13 | P | SMP | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 24 |
| 61 | R |  | 13 | P | SMP | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 30 |
| 62 | L |  | 14 | P | SMP | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 28 |
| 63 | S |  | 16 | P | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 28 |
| 64 | S |  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 35 |
| 65 | T |  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 32 |
| 66 | S |  | 16 | L | SMA | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 67 | A |  | 16 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 28 |

|    |    |    |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|----|----|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 68 | A  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 28 |
| 69 | A  | 16 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 27 |
| 70 | F  | 18 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 28 |
| 71 | H  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 32 |
| 72 | I  | 16 | L | SMA | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 24 |
| 73 | K  | 18 | L | SMA | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 26 |
| 74 | M  | 16 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 28 |
| 75 | M  | 16 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 31 |
| 76 | M  | 16 | L | SMA | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 28 |
| 77 | M  | 17 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 25 |
| 78 | M  | 18 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 27 |
| 79 | N  | 17 | L | SMA | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 28 |
| 80 | R  | 16 | L | SMA | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 32 |
| 81 | R. | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 34 |
| 82 | R  | 18 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 36 |
| 83 | A  | 17 | L | SMA | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 35 |
| 84 | Y  | 17 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 36 |
| 85 | S  | 16 | L | SMA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 36 |









|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |   |
| 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 6 | 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |   |
| 7 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |   |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |





# FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SK. DIRJEN DIKTI NO. 2130 / D / T / 2008 TGL. 11 JULI 2008 : IZIN PENYELENGGARA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Kampus B : Jl. KH. Bhalqi / Talang Banten 13 Ulu Telp. 0711 - 520045  
Fax : 0711 516899 Palembang (30263)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Palembang, 13 Oktober 2016.

Nomor : 1293/I-13/FK-UMP/X/2016  
Lampiran :-  
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Pimpinan  
Panti Asuhan Subulussalam  
Banten II Palembang  
Di  
Palembang.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ba'da salam, semoga kita semua mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, atas nama :

Nama : Eka Novitasari  
NIM : 702013027  
Jurusan : Ilmu Kedokteran  
Judul Skripsi : Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Personal Hygiene pada Anak-anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II di Palembang Tahun 2016.

Maka dengan ini kami mohon kepada Saudara agar kiranya berkenan memberikan ijin penelitian dan pengambilan Data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi kepada nama tersebut diatas .

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Walhidayah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Tembusan :

1. Yth. Wakil Dekan I, II, III, IV FK UMP.
2. Yth. Ka. Prodi Kedokteran FK UMP.
3. Arsip.

Dekan  
  
Dr.HM. Ali Muchtar, M.Sc.  
NBM/NIDN. 1062484/0020084707



## PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM

Jl. KH. Baikhi Banten II Rt.02 Rw.1 No. 56 Kel.16 Ulu

Kec. Seb. Ulu II Palembang Telp.0711-511059/081377951920/0853-82688166

---

No :

Lamp :-

Perihal : **Selesai Penelitian**  
**Dan Pengambilan Data**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Novitasari

NIM : 702013027

Judul Penelitian : Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap *Personal Hygiene* Pada Anak-Anak Penghuni Panti Asuhan Subulussalam Banten II Di Palembang Tahun 2016.

Nama tersebut diatas benar telah menyelesaikan penelitian dan pengambilan data di Panti Asuhan Subulussalam Banten II Palembang. Semoga penelitian yang dilakukan berguna dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Palembang, 29 November 2016

Kepala Panti Asuhan Subulussalam  
Banten II Palembang

M. Salim, S. Pd. I



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Eka NOVITASARI  
NIM : 702013027


PEMBIMBING I : Resy Asmalia S.Kn, M.Kes  
PEMBIMBING II : dr. Putri Rizki Amalia Badri

JUDUL SKRIPSI : KARAKTERISTIK PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP PERSONAL HYGIENE PADA ANAK-ANAK PENGHUNI PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM BANTEN II DI PALEMBANG TAHUN 2016

| No | TGL/BLN/THN KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS     | PARAF PEMBIMBING |       | KETERANGAN      |
|----|------------------------|-------------------------|------------------|-------|-----------------|
|    |                        |                         | I                | II    |                 |
| 1  | 7-1-2017               | Revisi Bab IV           | Resy             |       |                 |
| 2  | 11-1-2017              | Revisi Bab IV & V       | Resy             |       |                 |
| 3  | 12-1-2017              | Revisi Bab IV & V       | Resy             |       |                 |
| 4  | 14-1-2017              | Perbaikan Bab V         | Resy             |       |                 |
| 5  | 17-1-2017              | Revisi Bab IV A & V     |                  | Putri |                 |
| 6  | 23-1-2017              | Revisi Bab IV & Abstrak |                  | Putri | <del>Resy</del> |
| 7  | 23-1-2017              | Acc uji skripsi         | Resy             | Putri | acc             |

TATAN :

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada Tanggal : 1/1/17  
 a.n. Dekan  
 Ketua UPK,



Dr. Putri Rizki Amalia Badri, Mpd.ked



## BIODATA

Nama : Eka Novitasari  
Tempat Tanggal Lahir : Brabasan, 28 Maret 1995  
Alamat : Desa Berasan Makmur, RT : 003, RW : 005,  
Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji,  
Provinsi Lampung  
Hp : 081377628623  
Email : ekanovitasari936@yahoo.com  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
    Ayah : Narso  
    Ibu : Sunarti Ningsih  
Jumlah Saudara : 3  
Anak ke : 1  
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1 Tanjung Raya (2001-2007)  
2. SMP Negeri 1 Tanjung Raya (2007-2010)  
3. SMA Negeri 1 Tanjung Raya (2010-2013)  
4. Fakultas Kedokteran UMP (2013-Sekarang)



Palembang, Januari 2017



(Eka Novitasari)